

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011 Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 /
As Of December 31, 2012, 2011 And January 1, 2011/December 31, 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011 /
And For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT ALKINDO NARATAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama: Herwanto Sutanto
Alamat Kantor: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Alamat Domisili: Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW 002
Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan
Nomor Telepon: (022) 6011220
Jabatan: Direktur Utama / President Director
2. Nama: Kuswara
Alamat Kantor: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Alamat Domisili: Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung
Nomor Telepon: (022) 6011220
Jabatan: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND
JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT ALKINDO NARATAMA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name: Herwanto Sutanto
Office Address: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Domicile: Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW 002
Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan
Phone Number: (022) 6011220
Position: President Director
2. Name: Kuswara
Office Address: Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-Bandung
Domicile: Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung
Phone Number: (022) 6011220
Position: Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 25 Maret 2013 / March 25, 2013



Herwanto Sutanto
Presiden Direktur / President Director

Kuswara
Direktur / Director

PT ALKINDO NARATAMA Tbk dan ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk and SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2012, 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
And For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	82 – 87	<i>Additional Information</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-090/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Alkindo Naratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" dan Entitas Anak terkena dampak untuk mengubah mata uang fungsional yang semula Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak secara retrospektif telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-090/13

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Alkindo Naratama Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) and Subsidiary as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained in Notes 2 and 4 to the consolidated financial statements, in 2012, the Company and Subsidiary adopted the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 10 (Revised 2010) about "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" and the Subsidiary effected to change its functional currency from Indonesian Rupiah to US Dollar. The Company and Subsidiary have retrospectively adjusted to the accompanying prior years' comparative consolidated financial statements for the change.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru ataupun revisi yang wajib untuk diterapkan pada tanggal tersebut. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sebagaimana ditentukan di dalam ketentuan transisi dari masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir mengenai informasi keuangan PT Alkindo Naratama Tbk (Entitas Induk saja) untuk tahun 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian pokok. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian pokok dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

As explained in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company adopted revised and new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion of the consolidated financial statements taken as whole. The supplementary financial information of PT Alkindo Naratama Tbk (Parent Company only) for the years 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and in our opinion, in all material respects, is fairly stated, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

25 Maret 2013 / March 25, 2013

NOTICE TO READERS:

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012, 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012, 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali – Catatan 2 dan 4 / As Restated – Notes 2 and 4			
	Catatan / Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2h,5,29	5.119.824.303	4.738.971.003	3.416.711.156	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2g,2h,2r,6,29	-	43.818.286	5.454.175	Trade receivables
Pihak berelasi	2f,26	64.422.120.517	50.573.511.069	47.585.901.083	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2g,2h,2r,29	363.449.200	442.552.248	2.116.917.400	Third parties
Persediaan	2i,2r,7	32.360.684.677	28.613.634.580	20.166.220.249	Inventories
Pajak dibayar di muka	12a	8.270.288	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2j,8	2.095.849.425	377.543.790	1.422.460.548	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		104.370.198.410	84.790.030.976	74.713.664.611	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.784.318.158 pada tahun 2012, Rp 30.104.433.012 pada tahun 2011 dan Rp 25.491.308.602 pada tahun 2010	2k,9	75.470.395.188	73.071.057.241	53.428.612.956	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 36,784,318,158 in 2012, Rp 30,104,433,012 in 2011 and Rp 25,491,308,602 in 2010
Aset pajak tangguhan	2s,12c	443.074.089	359.002.092	284.426.188	Deferred tax assets
Beban ditangguhkan - bersih	2m	237.932.069	1.950.846.962	1.966.159.440	Deferred expense - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12a	4.375.143.131	4.449.706.754	4.020.644.898	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak lancar		80.526.544.477	79.830.613.049	59.699.843.482	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		184.896.742.887	164.620.644.025	134.413.508.093	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali – Catatan 2 dan 4 / As Restated – Notes 2 and 4			
	Catatan / Notes	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Hutang bank jangka pendek	2g,10,29	25.324.716.768	26.483.541.332	27.165.249.930	Short-term bank loans
Hutang usaha	2g,2r,11,29				Trade payables
Pihak berelasi	2f,26	5.882.999.830	1.391.338.935	1.835.304.587	Related parties
Pihak ketiga		46.712.653.200	37.304.569.821	39.375.583.878	Third parties
Hutang pajak	12b	1.663.413.796	1.523.469.179	1.471.090.944	Taxes payable
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2g,13,29	876.033.837	2.584.571.349	1.437.482.560	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g,29	260.194.425	-	-	Accrued expenses
Hutang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	2g,14,29	3.691.945.614	4.235.793.468	3.300.668.526	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2g,2l,15,29	886.247.847	847.405.816	506.532.050	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		85.298.205.317	74.370.689.900	75.091.912.475	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan	2s,12c	34.669.858	9.175.478	-	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	2g,14,29	2.105.129.180	5.803.342.175	6.943.551.699	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2g,2l,15,29	772.572.265	799.562.491	567.283.289	Finance lease payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,16	2.380.412.490	1.756.909.598	1.279.873.610	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.292.783.793	8.368.989.742	8.790.708.598	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		90.590.989.110	82.739.679.642	83.882.621.073	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Disajikan Kembali – Catatan 2 dan 4 / As Restated – Notes 2 and 4			
		31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp 100 per Saham					Par value Rp 100 per share
Modal dasar – 1.600.000.000 saham pada tahun 2012 dan 2011 dan 1.040.000.000 saham pada tahun 2010					Authorized capital - 1,600,000,000 shares in 2012 and 2011 and 1,040,000,000 shares in 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000.000 saham pada tahun 2012 dan 2011 dan 260.000.000 saham pada tahun 2010					Issued and fully paid - 550,000,000 shares in 2012 and 2011 and 260,000,000 shares in 2010
17		55.000.000.000	55.000.000.000	26.000.000.000	
Tambahan modal disetor	2e,2p,18	16.550.166.557	16.550.166.557	-	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2e	-	-	5.323.652.453	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba					Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	100.000.000	100.000.000	-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		15.489.205.149	6.264.750.261	14.277.929.234	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2r	141.745.218	49.945.855	(94.643.983)	Exchange difference due to financial statement translation
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		87.281.116.924	77.964.862.673	45.506.937.704	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	2c	7.024.636.853	3.916.101.710	5.023.949.316	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih		94.305.753.777	81.880.964.383	50.530.887.020	Total Equity – Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		184.896.742.887	164.620.644.025	134.413.508.093	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011 Disajikan kembali – Catatan 2 dan 4 / As restated – Notes 2 and 4	
PENJUALAN BERSIH	279.603.768.317	2q,20	244.802.861.887	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(229.653.814.593)	2q,21	(203.852.808.847)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	49.949.953.724		40.950.053.040	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(15.205.094.180)	2q,22	(11.185.779.280)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(15.095.954.103)	2q,23	(13.233.334.436)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	388.716.416	2q,24	237.492.038	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(7.586.337)	2q,24	(160.304.932)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	20.030.035.520		16.608.126.430	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	25.022.458		45.849.074	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(3.619.242.203)	10,14	(4.303.218.655)	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.435.815.775		12.350.756.849	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,12c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(4.249.602.750)		(3.173.557.750)	<i>Current</i>
Tangguhan	58.577.616		65.400.426	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(4.191.025.134)		(3.108.157.324)	Total Income Tax Expense – Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	12.244.790.641		9.242.599.525	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	-	2e	(1.609.447.035)	EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011 Disajikan kembali – Catatan 2 dan 4 / As restated – Notes 2 and 4	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN – SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	12.244.790.641		7.633.152.490	NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	179.998.753		283.509.485	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.424.789.394		7.916.661.975	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN – SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	9.224.454.888		6.086.821.027	Owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	3.020.335.753	2c	1.546.331.463	Non-controlling interests
JUMLAH	12.244.790.641		7.633.152.490	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	9.316.254.251		6.231.410.865	Owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	3.108.535.143		1.685.251.110	Non-controlling interests
JUMLAH	12.424.789.394		7.916.661.975	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	16,77	2t,25	13,87	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity attributable to owners of the parent

			Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma of Equity from Restructuring Transaction Under Common Control Entities	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference due to Financial Statement Translation	Saldo Laba / Retained Earnings			Kepemilikan Non- pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas – bersih / Total Equity- net	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total			
Saldo 1 Januari 2011 (Dilaporkan Sebelumnya)	26.000.000.000	-	5.323.652.453	-	-	14.277.929.234	45.601.581.687	5.114.881.770	50.716.463.457	<i>Balance as of January 1, 2011 (As Previously Reported)</i>
Dampak penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010)	-	-	-	(94.643.983)	-	-	(94.643.983)	(90.932.454)	(185.576.437)	<i>Impact of adoption PSAK No. 10 (Revised 2010)</i>
Saldo 1 Januari 2011 (Disajikan kembali)	26.000.000.000	-	5.323.652.453	(94.643.983)	-	14.277.929.234	45.506.937.704	5.023.949.316	50.530.887.020	<i>Balance as of January 1, 2011 (As Restated)</i>
Penerbitan saham baru	15.000.000.000	16.451.169.815	-	-	-	-	31.451.169.815	-	31.451.169.815	<i>Issuance of new shares</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	98.996.742	-	-	-	-	98.996.742	-	98.996.742	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control entities</i>
Dividen saham	14.000.000.000	-	-	-	-	(14.000.000.000)	-	-	-	<i>Stock dividend Appropriation of retained earnings</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>Net income</i>
Laba bersih sebelum efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	6.086.821.027	6.086.821.027	1.546.331.463	7.633.152.490	<i>before the effect of proforma adjustment</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity attributable to owners of the parent

			Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / <i>Proforma of Equity from Restructuring Transaction Under Common Control Entities</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Exchange Difference due to Financial Statement Translation</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>			Kepemilikan Non- pengendali / <i>Non- Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas – bersih / <i>Total Equity – net</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>			Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Jumlah / <i>Total</i>			
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	1.609.447.035	-	-	-	1.609.447.035	-	1.609.447.035	Proforma adjustment from restructuring transaction under common control entities
Penyesuaian proforma atas dividen tunai Entitas Anak	-	-	(2.907.102.746)	-	-	-	(2.907.102.746)	(2.793.098.716)	(5.700.201.462)	Proforma adjustment effect on Subsidiary's cash dividends
Pembalikan akun proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali – terkait akuisisi Entitas Anak	-	-	(4.025.996.742)	-	-	-	(4.025.996.742)	-	(4.025.996.742)	Reversal of proforma accounts of equity from restructuring transaction - related to the acquisition of Subsidiary
Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-	144.589.838	-	-	144.589.838	138.919.647	283.509.485	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2011	55.000.000.000	16.550.166.557	-	49.945.855	100.000.000	6.264.750.261	77.964.862.673	3.916.101.710	81.880.964.383	Balance as of December 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity attributable to owners of the parent

			Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / <i>Proforma of Equity from Restructuring Transaction Under Common Control Entities</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Exchange Difference due to Financial Statement Translation</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepemilikan Non- pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas – bersih / Total Equity – net	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>			Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Jumlah / Total			
Laba komprehensif tahun berjalan 2012	-	-	-	-	-	9.224.454.888	9.224.454.888	3.020.335.753	12.244.790.641	Net Income for the year 2012
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	91.799.363	-	-	91.799.363	88.199.390	179.998.753	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2012	55.000.000.000	16.550.166.557	-	141.745.218	100.000.000	15.489.205.149	87.281.116.924	7.024.636.853	94.305.753.777	Balance as of December 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	265.798.977.154	241.776.887.789	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(214.106.493.210)	(214.353.980.302)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban usaha	(27.274.370.578)	(19.615.694.256)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(3.619.242.203)	(4.303.218.655)	Payments for finance expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.092.257.063)	(3.020.406.535)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya	136.532.932	(356.513.458)	Cash receipts from (payments for) other operations
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.843.147.032	127.074.583	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	880.380.791	2.504.138.177	Proceeds of fixed assets
Beban ditangguhkan	-	(858.063.615)	Deferred expenses
Perolehan penyertaan di Entitas Anak	-	(3.927.000.000)	Investment in Subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	(1.684.328.638)	-	Advance for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.151.312.277)	(22.880.176.031)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.955.260.124)	(25.161.101.469)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	33.750.000.000	Issuance of shares of stock
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	3.376.229.475	Increase in long term bank loan
Penurunan hutang bank jangka pendek – bersih	(1.158.824.564)	(681.708.598)	Decrease in short term bank loan - net
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.766.148.195)	(927.888.440)	Cash paid for financial lease
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(4.242.060.849)	(3.581.314.057)	Cash paid for long term bank loan
Pembayaran beban emisi saham	-	(2.218.830.185)	Payment and share issuance costs
Pembayaran dividen tunai Entitas Anak	(2.340.000.000)	(3.360.201.462)	Cash paid for cash dividend to subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.507.033.608)	26.356.286.733	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	380.853.300	1.322.259.847	Net Increase in Cash on Hand and in Bank
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.738.971.003	3.416.711.156	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.119.824.303	4.738.971.003	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Warianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 3449. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat No. 05 tanggal 15 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta antara lain mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (lihat Catatan 17). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha produksi *honey comb*, *edge protector*, *papercore* dan *papertube*, dan pada saat ini Perusahaan bergerak di bidang tersebut.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2012			
Komisaris Utama	:	Lili Mulyadi Sutanto	:
Komisaris	:	Irene Sastroamijoyo	:
Komisaris Independen	:	Gunaratna Andytanumasmita	:
Direktur Utama	:	Herwanto Sutanto	:
Direktur	:	Erik Sutanto	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Kuswara	:

2011			
Komisaris Utama	:	Lili Mulyadi Sutanto	:
Komisaris	:	Irene Sastroamijoyo	:
Komisaris Independen	:	Tjeng Liang Hoo	:
Direktur Utama	:	Herwanto Sutanto	:
Direktur	:	Erik Sutanto	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Kuswara	:

1. GENERAL

a. Established Company

PT Alkindo Naratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Warianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette No. 3449. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed No. 05 dated March 15, 2011 of Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., notary in Jakarta, concerning increase in authorized, issued and fully paid capital and changes in the Company's status into a public company (see Note 17). The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Th.2011 dated March 22, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of the production of honey comb, edge protector, papercore and papertube, and currently the Company is engaged in the above mentioned activities.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung and started its commercial operation activity in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31 2012 and 2011, the members of Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Non-Affiliated Director

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Non-Affiliated Director

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<u>2012</u>			
Ketua	:	Gunaratna Andytanusasmita	:
Anggota	:	Ignatia Meniek Kusumaninten	:
		Hanna Carolina Kurniawan	

Chief
Member

<u>2011</u>			
Ketua	:	Tjeng Liang Hoo	:
Anggota	:	Ignatia Meniek Kusumaninten	:
		Hanna Carolina Kurniawan	

Chief
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the boards of directors and commissioners are considered as key management personnel of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, unit audit internal dipimpin oleh Diana Trisianti sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Kuswara (Direktur tidak terafiliasi).

As of December 31, 2012 and 2011, the internal audit unit was headed by Diana Trisianti while *Corporate Secretary* was held by Kuswara (Non-Affiliated Director).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 194 dan 199 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiary had 194 and 199 employees (unaudited) respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

c. Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun Akuisisi / Year of Acquisition	Entitas Anak Perusahaan / Subsidiary	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Tahun Awal Kegiatan Komersial / Early Years Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah) 2012 2011	
	Kepemilikan Langsung / Direct Ownership						
2011	PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	51%	Perdagangan (Trading)	Bandung	2006	49.310.495	33.481.050

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan membeli 357 saham PT Swisstex Naratama Indonesia dengan harga beli sebesar Rp 3.972.000.000 sesuai dengan Akta Perjanjian Jual Beli, No. 1 tanggal 5 Desember 2011 oleh Notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn. Total kepemilikan Perusahaan di PT Swisstex Naratama Indonesia adalah 51%.

As of December 31, 2012 and 2011, the subsidiary which consolidated into consolidated financial statement is as follows:

In December 5, 2011, the Company purchased 357 shares of PT Swisstex Naratama Indonesia with purchase price of Rp 3.972.000.000 as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 1 dated December 5, 2011 by Dewi Sukardi, S.H., MKn. The total ownership of the Company in PT Swisstex Naratama Indonesia is 51%.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2013.

e. Issuance of Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 25, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia covering Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by the BAPEPAM-LK, specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. Kep 347/BL/2012 date June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari Entitas Anak disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas Anak beroperasi ("mata uang fungsional"). Efektif 1 Januari 2012, Entitas Anak menerapkan PSAK No.10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" di mana Entitas Anak menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya telah disajikan kembali (lihat Catatan 4). Laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari laporan keuangan entitas anak tersebut dinyatakan dalam suatu mata uang bersama dengan laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Perubahan mata uang pelaporan Entitas Anak, sampai dengan tanggal laporan audit independen masih dalam proses memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali; (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are presented on the accrual basis. Basic measurements of the consolidated financial statement is the historical value (*historical cost*), except for certain accounts which are measured on the basis that is described in accounting policy for each account.

The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method in which receipts and payment of cash grouped into operating, investing and financing activities.

The reporting currency that is used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Accounts included in the financial statements of subsidiary are prepared using the currency of the primary economic environment in which the Subsidiary operates ("the functional currency"). Effective January 1, 2012, Subsidiary adopted PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" in which the Subsidiary uses the U.S. dollar as the reporting currency, which is also the functional currency. Therefore, prior period of consolidated financial statements have been restated (see Note 4). The consolidated financial statements comprise the financial statements of Subsidiary are expressed in a common currency with the consolidated financial statements presented.

The changes of reporting currency of the Subsidiary up to the date of the independent auditors' report is still in process for approval of the Directorate General of Tax.

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, The Company and Subsidiary have adopted PSAK No. 4 (Revised 2009) retrospectively, "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", except for the following which apply prospectively: (i) loss of Subsidiary entities that caused a deficit balance for the non-controlling interest, (ii) loss of control over their Subsidiary entities, (iii) changes in ownership in Subsidiary entities that do not result in loss of control, (iv) potential voting rights in determining the existence of control, and (v) consolidation of the subsidiary entities that have long-term restrictions.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

The Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha yang material, termasuk keuntungan atau kerugian dari transaksi intra kelompok usaha yang masih diakui sebagai bagian dari aset seperti misalnya dalam akun persediaan dan aset tetap (jika ada) dieliminasi secara penuh.

All material inter-company balances, revenues and expenses are eliminated including gain or losses that still recognize as assets for example a part of inventories or fixed assets (if any) are also eliminated.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah bagian dari aset bersih dan laba atau rugi entitas anak yang tidak dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan ke KNP bahkan jika menghasilkan saldo defisit.

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company. Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut, Perusahaan:

Changes in the Company's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. In case of loss of control over a Subsidiary, on the date of loss of control, the Company:

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan; dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets and liabilities of the the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the Company share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi

d. Adoption of New and Revised SAK

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan adalah:

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with the previous year, except for matters related to the application of some SAK, either new or revised, effective January 1, 2012. Changes in SAK that have a significant impact on the preparation and presentation of financial statements are:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang mengatur mengenai mata uang yang digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Pertimbangan berikut ini digunakan dalam menentukan mata uang fungsional:
 - a) Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa serta mata uang dari suatu negara (yang memiliki kekuatan dalam persaingan dan peraturan) yang sangat menentukan harga jual barang dan jasa.
 - b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lainnya dalam penyediaan barang atau jasa.
 - c) Mata uang di mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.
 - d) Mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

- *PSAK No. 10 (Revised 2010) on "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which prescribe the currency used in the measurement and presentation of financial statements. Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The following factors are used in determining the functional currency:*
 - a) *The currency that mainly influences sales prices for goods or services and the currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services.*
 - b) *The currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services.*
 - c) *The currency in which funds from financing activities generated.*
 - d) *The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Entitas Anak telah memutuskan dan merubah mata uang fungsional dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak secara restrospektif melakukan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

The Subsidiary has determined and changed its functional currency from Indonesian Rupiah to US Dollar. Accordingly, the Company and Subsidiary have retrospectively adjusted prior years' comparative consolidated financial statements for the change.

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial dimana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi No. 24 ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain:

- *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees' Benefits" which introduces an alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize all actuarial gains and losses in full through other comprehensive income. The revised PSAK No. 24 introduces as well several additional disclosures, among others:*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program.
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan.
- Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya serta.
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

- The percentage or amount that each major category from the fair value of plan assets.
- The basis of narrative description used to determine the expected rate of return on plan assets as a whole.
- The amount of the present value of the defined benefit liabilities and the fair value of plan assets for the current year and the previous four years.
- The amount of experience adjustments arising on the assets and liabilities of the program for the current year and the previous four years.

Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10% (lihat Catatan 16).

The Company and Subsidiary decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method (see Note 16).

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" memiliki dampak yang signifikan dalam kaitannya dengan pengungkapan instrumen keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Prinsip utama dari PSAK No. 60 adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perusahaan. Standar ini menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah:
 - Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan.
 - Penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.
 - Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" has significant impact in relation to the existing financial instruments disclosures in the financial statements. The principle of PSAK No. 60 is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for the Company and Subsidiary's financial performance and position. This standard contains new disclosures on risks and risk management and requires the Company and Subsidiary to report the sensitivity analysis of its financial instruments to movements of associated risks. Some of the significant disclosure requirements are:
 - Qualitative and quantitative disclosure of the impact of financial risks.
 - Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.
 - Disclosure of fair value for each class of financial assets and liabilities and the disclosure of the fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value at the reporting date.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menambahkan beberapa pengungkapan untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 60 dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiary have incorporated the required disclosures of PSAK No. 60 in Note 30 to the consolidated financial statements.

- ISAK No 25, "Hak Atas Tanah", mengatur perlakuan dari biaya yang dikeluarkan dalam pengaturan hukum hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaharuan.

- *ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.*

Selain hal tersebut, penerapan SAK baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

In addition, the adoption of the following new and revised SAK did not result in substantial changes to the Company and Subsidiary's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja sehubungan dengan aset tersebut.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur bahwa klasifikasi setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa terdiri dari tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

- *PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", prescribes the accounting treatment for investment property and disclosures in the financial statements.*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", prescribes the accounting for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset.*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur akuntansi atas konsekuensi pajak kini dan masa depan: (a) pemulihan di masa depan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, dan (b) transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar revisi juga berkaitan dengan pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari saldo rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pajak penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Prinsip-prinsip dalam melengkapi standar prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan oleh entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, memerlukan entitas untuk mencerminkan laba atau rugi dan keuangan, posisi efek saham berbasis transaksi pembayaran, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi di mana opsi saham yang diberikan kepada karyawan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognized in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.
- PSAK No. 55 (Revised 2011) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures".

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Adoption of New and Revised SAK (continued)

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", menetapkan pedoman yang harus diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" menjelaskan, bahwa semua insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau diperbaharui akan diakui sebagai bagian integral dari pertimbangan bersih disepakati untuk penggunaan aset sewaan, terlepas dari insentif ini sifat atau bentuk atau waktu pembayaran.
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", menjelaskan bahwa serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk hukum sewa terkait dan harus dicatat sebagai satu transaksi ketika efek ekonomi secara keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa mengacu pada serangkaian transaksi secara keseluruhan. Akuntansi harus mencerminkan substansi pengaturan. Semua aspek dan implikasi dari pengaturan harus dievaluasi untuk menentukan substansinya, dengan berat diberikan kepada aspek-aspek dan implikasi yang memiliki efek ekonomi.

- PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.
- PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistants", establishes guidelines to be applied in accounting for, and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.
- ISAK No. 23, "Operating Leases – Incentives", clarifies that all incentives for the agreement of a new or renewed operating lease shall be recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", clarifies that a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked and shall be accounted for as one transaction when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole. The accounting shall reflect the substance of the arrangement. All aspects and implications of an arrangement shall be evaluated to determine its substance, with weight given to those aspects and implications that have an economic effect.

e. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

e. Restructuring Entities under Common Control Transactions

Sebagaimana disebutkan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh entitas sepengendali dan juga tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan. Oleh karena itu, aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

As explain in PSAK No. 38 (Revised 2004) on "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership carried out among entities under common control does not result in a gain or loss to entities under common control and also does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, shares, liability or other instruments that are exchanged. Therefore, the assets and liabilities transferred are recorded at book values using the pooling of interest method.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal di antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi dan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi yang dibuang ke pihak lain yang bukan sepengendali.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Restructuring Entities under Common Control Transactions (continued)

Any difference between the transfer price and book value associated with the restructuring transactions between under common control entities is accounted as "Difference in Value of Restructuring Transactions Under Common Control Entities" and presented under Additional Paid-in Capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

The account balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions Under Common Control Entities" can be changed whenever there is a reciprocal transaction between the same under common control entities, a quasi reorganization, a lost of common control substance between the entities who have been involved in the transactions and the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments, which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions, are disposed to another party not under common control.

f. Transactions Related Party

The Company and Subsidiary have transactions with related party. The definition of related party used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related party are disclosed in the related note.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiary have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets at FVTPL upon its initial recognition also measured at fair value, however transaction costs incurred are directly charged to consolidated statements of comprehensive income.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan di mana aset keuangan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

Measurement of financial assets after its initial recognition depends on the classification of the asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend, is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

The Company and Subsidiary do not have any financial assets classified in this category.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- (ii) Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

Financial assets of the Company and Subsidiary which consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables accounts are grouped in this category.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- (iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

The Company and Subsidiary do not have any financial assets classified in this category.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iv) Available-for-sale financial assets are financial assets that are designated as available-for-sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Investments in equity instruments that do not have a price quotation in an active market and their fair value can not be reliably measured are measured at cost less any impairment (if any).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

The Company and Subsidiary do not have any financial assets classified in this category.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiary retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak.

Where the Company and Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiary's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiary could be required to repay.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiary have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL.

After initial recognition, the Company and Subsidiary measure all of its financial liabilities, which consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term and long-term bank loans and lease payable, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiary do not have financial liabilities measured at FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Di mana liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak (a) saat ini memiliki hak kekuatan hukum untuk menonaktifkan jumlah yang diakui, dan (b) bermaksud baik untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

A financial asset and a financial liability is offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and Subsidiary (a) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and (b) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimasi Nilai Wajar

Estimation of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statement of financial position date.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiary establish fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, when and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults of financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant.

Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and Subsidiary determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

For financial assets carried at cost

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at costs. A significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

k. Fixed Assets

At initial recognition fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary. The Company and Subsidiary choose cost method as their accounting policy for measurement of the fixed assets.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai tercatat dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated based on carrying amount less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Depreciation is calculated by using the straight-line method, congruent with the estimation of future economic benefits of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	8 - 16	Factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipment and furnitures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Suatu pengaturan, terdiri dari transaksi atau serangkaian transaksi, sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tertentu atau aset untuk jangka waktu yang disepakati sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi substansi pengaturan dan terlepas dari apakah pengaturan berbentuk hukum sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

(a) Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif dipegang oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

l. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and Subsidiary determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

The Company and Subsidiary have entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company and Subsidiary assess whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary account for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiary, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

(a) Operating lease

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments, net of any incentives received from the lessor, are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

(b) Sewa pembiayaan

(b) Finance leases

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan dan Entitas Anak mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company and Subsidiary assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban hutang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam hutang sewa guna usaha.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased year so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

m. Beban Tangguhan

m. Deferred Charges

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", all expenses incurred in connection with the acquisition of landrights, among others, licensing fees, the cost of survey and remeasurement fees, notary fees and taxes associated with land acquisition, are deferred and presented separately from cost of land acquisition. The deferred charges are presented as part of account "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position and amortized using straight-line method over the years benefited of landright.

Sebelum 1 Januari 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Prior to January 1, 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights because since the legal term of the right is shorter than its economic life.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 25, Hak Atas Tanah, yang mengakibatkan reklasifikasi dari akun beban tangguhan – hak atas tanah menjadi biaya perolehan atas tanah.

Starting January 1, 2012, the Company and its Subsidiary adopted ISAK No. 25, Landrights, which has resulted to reclassification of deferred charges for land rights to cost of land acquisition.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya tidak ada lagi atau telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company and Subsidiary make an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (UPK) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Company and Subsidiary use appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefit

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para karyawan.

The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is based on the requirements in the Labor Law No. 13 Year 2003 using projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of any plan assets at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Biaya jasa lalu diakui segera jika imbalan tersebut menjadi vest, dan sebaliknya diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest.

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah dari nilai sekarang liabilitas imbalan pasti dikurangi kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa masa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting, less unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

p. Tambahan Modal Disetor – Bersih

p. Additional Paid-in Capital – Net

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik berikut:

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Company and Subsidiary also applies the following specific recognition criteria:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

- Local sale is recognized when goods are delivered to customer.
- Export sale is recognized when goods are shipped.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Translation

Transaksi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional masing-masing berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Dalam tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tahun berjalan. Laba atau rugi selisih yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and Subsidiary's transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency of each entity based on prevailing exchange rates at time of transaction. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used were as follows:

	2012
1 Dolar Amerika Serikat	9.670
1 Dolar Singapura	7.907

	2011	
	9.068	United States Dollar 1
	6.974	Singapore Dollar 1

Untuk keperluan konsolidasi, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan ditranslasi ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban ditranslasi menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan. Hasil penyesuaian translasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiary at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Pajak Kini

Current tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become propable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang laporkan pembuat keputusan penanggung jawab operasi secara spesifik lebih fokus kepada jenis usaha Perusahaan dan Entitas Anak yang dikelompokkan sebagai *paper tube*, *paper core*, *honeycomb*, *edge protector*, dan *chemical*, dimana segmen bisnis tersebut sama dengan informasi yang dilaporkan tahun sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Earnings Per Share

Earnings Per Share (EPS) are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Informations

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company and Subsidiary's types of business that are grouped as paper tube, paper core, honeycomb, edge protector and chemical, which is similar to the business segment information reported in the prior year.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that will affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at every end of the reporting date. The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok "liabilitas keuangan lainnya". Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 29).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 12c). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat hutang pajak, aset pajak tangguhan, dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

The judgments and accounting estimates which have significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities are as follow:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), especially when the management classifies all financial assets as "Loans and Receivables" category and all financial liabilities as "other liabilities" category. This classification affects on the method of measurement of financial assets and liabilities which are measured at amortized cost using on effective interest rate method (see Note 29).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statement based on commercial basis and tax basis (see Note 12c). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiary's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiary.

Estimation and Assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant material risk of adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end are disclosed below. The Company and Subsidiary based their assumptions on a reference available when the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiary. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiary use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

The Company and Subsidiary have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company and Subsidiary's financial assets and financial liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimation and Assumption (continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun. Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset yang bersangkutan, dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful lives of between 4 to 20 years. The estimation is generally expected in the industry in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges are likely to be revised.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian..

The carrying amount of Company and Subsidiary's fixed asset as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Determination of the estimated liability for employees' benefits depends on the choice of actuarial assumptions that is used to calculate these amounts. The assumptions include, among others discount rates, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, rate of disability, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which are set out earlier which have influence over 10% of the number of employees' benefit liabilities, deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of employees.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employees' benefits.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of Company and Subsidiary's estimated liabilities for employees' benefits as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan" dan ISAK No. 4, "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK No. 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Oleh karena itu, ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, yang sebelumnya disajikan dalam mata uang Rupiah telah disajikan kembali sebagai dampak dari transaksi laporan keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut sebelumnya dicatat dengan mata uang Rupiah. Sejak diterapkannya PSAK 10 (Revisi 2010) maka laporan keuangan Entitas Anak dicatat dengan mata uang dolar AS. Untuk Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah, maka laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang penyajian yaitu Rupiah dengan cara sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs rata-rata atau kurs historis; dan
3. seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective January 1, 2012, The Company and Subsidiary adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which superseded PSAK No. 10, "Transactions in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation on Financial Statement in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency" and ISAK No. 4, "Interpretation of Paragraph 20 PSAK No. 10 regarding Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

Accordingly, summary of the consolidated financial statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011, which previously expressed in Rupiah have been restated as an impact of financial statement translation of Subsidiary which is consolidated to the Company's financial statements. Previously, the Subsidiary's financial statements are recorded using Rupiah. Since the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) the Subsidiary's financial statements are recorded using US Dollar. For Subsidiary whose functional currency is not in Rupiah, the financial statement were translated to the presentation currency – Rupiah based on following basis:

1. assets and liabilities are translated using the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
2. income and expenses for each consolidated statement of comprehensive income are translated at the average rates or historical rates; and
3. all resulting exchange difference are recognized in other comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 before and after restatement is follows:

	2011		
	Sebelum Disajikan Kembali / Before Restatement	Setelah Disajikan Kembali / After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	84.637.777.234	84.790.030.976	Current asset
Aset tidak lancar	79.884.933.744	79.830.613.049	Non – current asset
Jumlah aset	164.522.710.978	164.620.644.025	Total assets
Liabilitas jangka pendek	74.370.689.900	74.370.689.900	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.368.989.742	8.368.989.742	Non – current liabilities
Jumlah liabilitas	82.739.679.642	82.739.679.642	Total liabilities
Saldo laba			Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	6.264.750.261	6.264.750.261	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	3.868.114.517	3.916.101.710	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	81.783.031.336	81.880.964.383	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	164.522.710.978	164.620.644.025	Total liabilities and equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian			Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan – bersih	244.802.861.887	244.802.861.887	Net sales
Beban pokok penjualan	(204.013.091.248)	(203.852.808.847)	Cost of goods sold
Laba kotor	40.789.770.639	40.950.053.040	Gross profit
Beban usaha	(24.419.136.248)	(24.341.926.610)	Operating expense
Laba usaha	16.370.634.391	16.608.126.430	Income from operations
Pendapatan (beban) lain-lain	(4.019.877.544)	(4.257.369.581)	Other expense
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	12.350.756.847	12.350.756.849	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan – bersih	(3.108.157.324)	(3.108.157.324)	Total income tax expense
Laba bersih tahun berjalan			Net income for the year after the effect of proforma adjustment
setelah efek penyesuaian proforma	9.242.599.523	9.242.599.525	Effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	(1.609.447.033)	(1.609.447.035)	Net income for the year before the effect of proforma adjustment
Laba bersih tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	7.633.152.490	7.633.152.490	Net income per share that is attributable to owners of parent company after the effect of proforma adjustment
Laba bersih per lembar saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			
Setelah efek penyesuaian proforma	13,87	13,87	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2010		
	Sebelum Disajikan Kembali / Before Restatement	Setelah Disajikan Kembali / After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	74.731.944.881	74.713.664.611	Current asset
Aset tidak lancar	59.867.139.649	59.699.843.482	Non – current asset
Jumlah aset	134.599.084.530	134.413.508.093	Total assets
Liabilitas jangka pendek	75.091.912.475	75.091.912.475	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.790.708.598	8.790.708.598	Non – current liabilities
Jumlah liabilitas	83.882.621.073	83.882.621.073	Total liabilities
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.323.652.453	5.323.652.453	Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities
Saldo laba	14.277.929.234	14.277.929.234	Retained earning
Kepentingan non-pengendali	5.114.881.770	5.023.949.316	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	50.716.463.457	50.530.887.020	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	134.599.084.530	134.413.508.093	Total liabilities and equity

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks consist of:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Kas				Cash on hand
Rupiah	56.318.986	78.740.701	100.529.866	Rupiah
Dolar AS	77.688.780	52.549.060	115.965.918	US Dollar
Sub-jumlah	134.007.766	131.289.761	216.495.784	Sub-total
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.532.913.251	512.517.131	200.453.315	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	221.674.220	110.900.683	111.666	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	201.277.038	1.023.080.490	423.412.666	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.399.642	115.801.976	210.231.744	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	3.737.455	1.014.955	1.824.161	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	678.053.650	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.459.203	90.103.683	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	167.152.105	PT Bank Mega Tbk
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank Mega Tbk (\$Sin 1.205,20 pada tahun 2010)	-	-	8.412.328	PT Bank Mega Tbk (\$Sin 1,205.20 in 2010)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

Cash on hand and in banks consist of: (continued)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Bank (lanjutan)				Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat				United Stated Dollar
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
(\$AS 104.699,02 pada tahun				(US\$ 104,699.02 in 2012,
2012, \$AS 81.498,30 pada				US\$ 81,498.30 in 2011
tahun 2011 dan \$AS 61.403,27				and US\$ 61,403.27
pada tahun 2010)	1.012.439.524	739.026.585	552.076.802	in 2010)
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
(\$AS 91.627,83 pada tahun				(US\$ 91,627.83 in 2012,
2012, \$AS 134.287,42 pada				US\$ 134,287.42 in 2011,
tahun 2011 dan \$AS 132.394,96				and US\$ 132,394.96
pada tahun 2010)	886.041.117	1.217.718.326	1.190.363.089	in 2010)
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk				Indonesia Tbk
(\$AS 3.486,83 pada tahun				(US\$ 3,486.83 in 2012,
2012, \$AS 5.180 pada				US\$ 5,180 in 2011
tahun 2011 dan \$AS 2.236,75				and US\$ 2,236.75
tahun 2010)	33.717.647	46.972.240	20.110.620	in 2010)
PT Bank DBS Indonesia				PT Bank DBS Indonesia
(\$AS 3.179,23 pada tahun				(US\$ 3,179.23 in 2012,
2012 dan \$AS 5.127,55 pada				and US\$ 5,127.55
tahun 2011)	30.743.155	46.496.624	-	in 2011)
PT Bank Nusantara				PT Bank Nusantara
Parahyangan Tbk				Parahyangan Tbk
(\$AS 503,98 pada tahun				(US\$ 503.98 in 2012,
2012, \$AS 12.642,19 pada				US\$ 12,642.19 in 2011
tahun 2011 dan \$AS 29.382,87				and US\$ 29,382.87
tahun 2010)	4.873.488	114.639.379	264.181.385	in 2010)
PT Bank Mega Tbk				PT Bank Mega Tbk
(\$AS 7.983,74				(US\$ 7,983.74
pada tahun 2010)	-	-	71.781.808	in 2010)
Sub-jumlah	4.985.816.537	4.607.681.242	3.200.215.372	Sub-total
Jumlah	5.119.824.303	4.738.971.003	3.416.711.156	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/ December 31, 2010 there are no cash on hand and in banks balances to related parties.

Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga Bank berkisar antara 0,25% - 1,00%, dan 0,1% - 0,5% masing-masing untuk bank dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

In 2012 and 2011, the interest rates on Bank was ranging 0.25% - 1.00%, and 0.1% - 0.5% for Rupiah and United States Dollar, respectively.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali / As Restated		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010
Pihak berelasi			
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu PT Yoshida Megajaya Kimindo) (Lihat Catatan 26)	-	43.818.286	5.454.175
Pihak ketiga			
Recron (M) Sdn Bhd	6.137.249.834	5.578.689.320	4.313.445.678
PT Indorama Synthetics	4.201.486.581	2.987.017.080	4.355.698.492
PT Sri Rejeki Isman	3.544.850.360	341.092.820	483.513.506
PT Indo Kordsa Polyester	2.259.383.496	716.901.664	1.327.824.223
PT Tifico	2.040.930.188	2.021.257.480	1.542.833.600
PT Panasia	1.801.379.008	2.592.427.200	3.717.978.924
PT Polysindo	1.636.286.412	1.949.444.051	2.046.147.699
PT Papertech Indonesia	1.594.802.000	1.222.580.535	468.297.500
Indo Kordsa Tbk	1.508.871.892	981.349.997	1.139.310.898
PT Mutu Gading Tekstil	1.445.424.552	1.088.451.936	1.873.701.720
Indorama Polyester (Thai)	1.262.710.928	1.120.439.091	537.476.949
Central Georgette Nstr	1.211.065.020	1.807.574.912	885.076.652
PT Polychem Indonesia	1.194.718.272	1.398.058.288	1.647.504.936
Susilia Indah S.F.I. Pt.	1.484.401.855	1.514.246.291	1.456.096.541
PT Wawang Tejalaksana	1.267.672.568	947.557.189	1.034.561.899
PT Marga Sandang	1.008.359.927	151.313.662	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	30.822.527.624	24.155.109.553	20.756.431.866
Jumlah	64.422.120.517	50.617.329.355	47.591.355.258

Related parties
PT Alfa Polimer Indonesia
(before known as
PT Yoshida Megajaya
Kimindo (See Note 26)
Third parties
Recron (M) Sdn Bhd
PT Indorama Synthetics
PT Sri Rejeki Isman
PT Indo Kordsa Polyester
PT Tifico
PT Panasia
PT Polysindo
PT Papertech Indonesia
Indo Kordsa Tbk
PT Mutu Gading Tekstil
Indorama Polyester (Thai)
Central Georgette Nstr
PT Polychem Indonesia
Susilia Indah S.F.I. Pt.
PT Wawang Tejalaksana
PT Marga Sandang
Others (each below
Rp 1 Billion)

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali / As Restated		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010
Rupiah	39.806.490.591	31.528.435.443	30.963.967.280
Dolar Amerika Serikat	24.615.629.926	19.088.893.912	16.627.387.978
Jumlah	64.422.120.517	50.617.329.355	47.591.355.258

Rupiah
United States Dollar
Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. Details of trade receivables based on aging are as follow:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Belum Jatuh Tempo	24.492.346.606	21.850.727.733	22.372.669.281	Not Due
Jatuh Tempo				Due
Dalam 30 hari	20.532.465.938	16.962.270.250	14.105.891.068	In 30 days
31 – 60 hari	10.968.299.167	7.354.532.602	6.257.627.134	31 – 60 days
61 – 90 hari	6.116.334.054	2.368.896.636	2.185.569.566	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	2.312.674.752	2.080.902.134	2.669.598.209	More than 90 days
Jumlah	64.422.120.517	50.617.329.355	47.591.355.258	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment and all of trade receivable can collectible therefor no impairment is needed.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on trade receivable from third party.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

There is no trade receivable that is pledged as collateral as of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Bahan baku				Raw materials
Jumbo roll	10.103.727.108	10.957.557.143	8.743.157.181	Jumbo roll
Roll slitting	3.017.956.554	2.652.016.082	1.134.834.246	Roll slitting
Bahan pembantu	405.310.854	462.404.705	346.050.051	Supporting materials
Jumlah bahan baku	13.526.994.516	14.071.977.930	10.224.041.478	Total raw materials
Sparepart	394.988.575	-	-	Sparepart
Barang jadi	18.438.701.586	14.541.656.650	9.942.178.771	Finished goods
Jumlah persediaan	32.360.684.677	28.613.634.580	20.166.220.249	Total inventories

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 29.800.000.000 dan Rp 20.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the management concluded there is no provision obsolescence and impairment of inventories is unnecessary.

The Company has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp 29,800,000,000 and Rp 20,300,000,000 as of December 31, 2012 and 2011 respectively. Management concluded that the insurance value is sufficient to cover the possibilities of the loss that develop from those risks.

As December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 there is no any inventory that is pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Disajikan Kembali /
As Restated

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Biaya asuransi dibayar di muka	403.928.287	265.792.148	217.950.831	Prepaid insurance
Uang muka:				Advance:
Aset tetap	1.684.328.638	-	732.137.130	Fixed assets
Bahan baku	-	-	461.222.585	Raw material
Lain-lain	7.592.500	111.751.642	11.150.002	Others
Jumlah	2.095.849.425	377.543.790	1.422.460.548	Total

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

2012							
Nilai Tercatat	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>Ownership</u>
Tanah	26.171.141.120	46.000.000	-	1.926.301.507	-	28.143.442.627	Land
Bangunan	6.980.539.722	26.947.600	-	19.822.742.333	18.769.814	26.848.999.469	Buildings
Mesin	39.034.165.921	3.597.977.000	-	1.426.752.472	-	44.058.895.393	Machineries
Peralatan pabrik	2.706.922.789	508.043.000	-	-	-	3.214.965.789	Factory equipments
Peralatan dan perabot	1.224.285.756	540.488.602	-	-	41.846.756	1.806.621.114	Office equipments
kantor	3.132.162.236	696.618.863	1.110.256.818	1.153.240.909	103.330.926	3.975.096.116	and furnitures
Kendaraan							Vehicles

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

The details and mutation of fixed assets are as follows: (continued)

2012 (lanjutan / continued)							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	19.312.430.271	510.312.062	-	(19.822.742.333)	-	-	Buildings
Mesin	1.236.497.322	190.255.150	-	(1.426.752.472)	-	-	Machineries
Infrastruktur	-	34.670.000	-	-	-	34.670.000	
Sub-jumlah	99.798.145.137	6.151.312.277	1.110.256.818	3.079.542.416	163.947.496	108.082.690.508	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leases</u>
Kendaraan	3.377.345.117	1.778.000.000	-	(1.153.240.909)	169.918.630	4.172.022.838	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	103.175.490.254	7.929.312.277	1.110.256.818	1.926.301.507	333.866.126	112.254.713.346	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</u>							<u>Accumulated Depreciation Direct ownership</u>
Bangunan	3.443.389.352	1.189.925.932	-	-	2.809.359	4.636.124.643	Buildings
Mesin	22.014.229.066	4.114.081.600	-	-	-	26.128.310.666	Machineries
Peralatan pabrik	1.500.465.900	325.861.900	-	-	-	1.826.327.800	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	836.908.062	290.514.617	-	-	17.498.402	1.144.921.081	Office equipments
Kendaraan	1.703.580.026	404.813.660	435.860.758	376.924.694	27.210.906	2.076.668.528	and furnitures Vehicles
Sub-jumlah	29.498.572.406	6.325.197.709	435.860.758	376.924.694	47.518.667	35.812.352.718	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leases</u>
Kendaraan	605.860.607	700.315.695	-	(376.924.694)	42.713.832	971.965.440	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan Nilai Buku	30.104.433.013	7.025.513.404	435.860.758	-	90.232.499	36.784.318.158	Total Accumulated Depreciation Book Value
	73.071.057.241					75.470.395.188	

2011 (Disajikan Kembali / As Restated)							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.958.481.120	11.212.660.000	-	-	-	26.171.141.120	Land
Bangunan	6.844.312.856	126.468.840	-	-	9.758.026	6.980.539.722	Buildings
Mesin	30.692.885.640	6.384.535.663	-	1.956.744.617	-	39.034.165.920	Machineries
Peralatan pabrik	2.744.717.789	110.205.000	148.000.000	-	-	2.706.922.789	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	978.494.641	236.409.400	-	-	9.381.715	1.224.285.756	Office equipments and furnitures
Kendaraan	3.247.389.759	111.050.000	252.400.000	-	26.122.477	3.132.162.236	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	16.248.799.045	3.063.631.226	-	-	-	19.312.430.271	Buildings
Mesin	1.382.688.907	1.810.553.032	-	(1.956.744.617)	-	1.236.497.322	Machineries
Sub-jumlah	77.097.769.757	23.055.513.161	400.400.000	-	45.262.218	99.798.145.136	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leases</u>
Kendaraan	1.822.151.801	1.501.041.410	-	-	54.151.906	3.377.345.117	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	78.919.921.558	24.556.554.571	400.400.000	-	99.414.124	103.175.490.253	Total Carrying Value

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

The details and mutation of fixed assets are as follows:
(continued)

2011 (Disajikan Kembali / As Restated) (lanjutan / continued)							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	3.089.456.278	354.130.787	-	-	(197.714)	3.443.389.351	Buildings
Mesin	18.804.733.166	3.209.495.900	-	-	-	22.014.229.066	Machineries
Peralatan pabrik	1.298.355.300	279.300.319	77.189.719	-	-	1.500.465.900	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	648.534.213	193.455.824	-	-	(5.081.975)	836.908.062	Office equipments and furnitures
Kendaraan	1.410.919.332	378.549.195	78.997.910	-	(6.890.591)	1.703.580.026	Vehicles
Sub-jumlah	25.251.998.289	4.414.932.025	156.187.629	-	(12.170.280)	29.498.572.405	Sub-total
Sewa pembiayaan							Leases
Kendaraan	239.310.313	367.941.359	-	-	(1.391.065)	605.860.607	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	25.491.308.602	4.782.873.384	156.187.629	-	(13.561.345)	30.104.433.012	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	53.428.612.956					73.071.057.241	Book Value
2010 (Disajikan Kembali / As Restated)							
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Translasi / Translations Difference	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	14.465.158.000	2.393.957.000	1.900.633.880	-	-	14.958.481.120	Land
Bangunan	4.732.155.491	-	-	2.119.946.906	(7.789.541)	6.844.312.856	Buildings
Mesin	32.161.097.992	-	2.907.190.940	1.438.978.588	-	30.692.885.640	Machineries
Peralatan pabrik	2.750.765.229	385.077.000	391.124.440	-	-	2.744.717.789	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	818.731.401	190.085.273	-	-	(30.322.033)	978.494.641	Office equipments and furnitures
Kendaraan	3.051.129.208	422.450.000	112.750.000	-	(113.439.449)	3.247.389.759	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	5.153.597.143	13.215.148.808	-	(2.119.946.906)	-	16.248.799.045	Buildings
Mesin	67.673.300	2.753.994.195	-	(1.438.978.588)	-	1.382.688.907	Machineries
Sub-jumlah	63.200.307.764	19.360.712.276	5.311.699.260	-	(151.551.023)	77.097.769.757	Sub-total
Sewa pembiayaan							Leases
Kendaraan	990.090.909	892.787.591	-	-	(60.726.699)	1.822.151.801	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	64.190.398.673	20.253.499.867	5.311.699.260	-	(212.277.722)	78.919.921.558	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	2.827.637.858	262.787.292	-	-	(968.872)	3.089.456.278	Buildings
Mesin	17.613.095.216	2.331.296.641	1.139.658.692	-	-	18.804.733.165	Machineries
Peralatan pabrik	1.202.159.200	290.307.764	194.111.664	-	-	1.298.355.300	Factory equipments
Peralatan dan perabot kantor	522.935.238	135.602.285	-	-	(10.003.310)	648.534.213	Office equipments and furnitures
Kendaraan	1.156.168.233	388.044.772	108.812.500	-	(24.481.173)	1.410.919.332	Vehicles
Sub-jumlah	23.321.995.745	3.408.038.754	1.442.582.856	-	(35.453.355)	25.251.998.288	Sub-total
Sewa pembiayaan							Leases
Kendaraan	31.816.926	217.021.588	-	-	(9.528.200)	239.310.314	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	23.353.812.671	3.625.060.342	1.442.582.856	-	(44.981.555)	25.491.308.602	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	40.836.586.002					53.428.612.956	Book Value

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the current years were charged with the details as follows:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2012	2011	2010	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 21)	5.602.240.144	3.825.145.263	2.878.115.707	Cost of Goods Sold (see Note 21)
Beban usaha (lihat Catatan 22 dan 23)				Operating expenses (see Notes 22 and 23)
Penjualan	1.132.758.642	764.272.297	611.342.350	Selling expenses
Umum dan administrasi	290.514.617	193.455.824	135.602.284	General and administrative expenses
Jumlah beban penyusutan	7.025.513.404	4.782.873.384	3.625.060.342	Total depreciation expenses

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculations for gain of the sale of the fixed assets are as follow:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2012	2011	2010	
Hasil penjualan	880.380.791	399.818.177	4.677.899.999	Result of sales
Nilai buku	(674.396.060)	(244.212.371)	(3.869.116.404)	Book value
Laba penjualan aset tetap	205.984.731	155.605.806	808.783.596	Gain on the sales of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 72.857.070.000 dan Rp 58.273.785.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut. Seluruh perusahaan asuransi merupakan pihak ketiga.

As of December 31, 2012 and 2011, Fixed assets except land are insured against various risks of loss with total sum insurance of Rp 72,857,070,000 and Rp 58,273,785,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arise from such risks. All insurance companies are third parties.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai aset tetap.

Based on the assessment of the Company and Subsidiary's management, there was no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011, so it is not necessary to make allowance for impairment of fixed assets.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 62.790 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2039. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land with total area of 62,790 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2023 until 2039. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa tanah dan bangunan, dan mesin senilai Rp 83.107.900.000 dan Rp 24.616.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiary's fixed assets such as lands, buildings, and machineries valued at Rp 83,107,900,000 and Rp 24,616,000,000 are used as collateral for bank loans (see Notes 10 and 14).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction-in-progress as of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/ December 31, 2010 are as follow:

Disajikan Kembali /
As Restated

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Bangunan	-	97,50%	90,00%	Buildings
Mesin	-	75,00%	57,00%	Machineries
Peralatan pabrik	11,50%	-	-	Equipment

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2012, the assets under construction are estimated to be completed less than one year after the date of the statement of financial position.

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follow:

Disajikan Kembali /
As Restated

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.907.216.768	16.395.381.332	17.165.249.930	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.000.000.000	9.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Danamon
PT Bank DBS Indonesia	2.417.500.000	1.088.160.000	-	Indonesia Tbk
				PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	25.324.716.768	26.483.541.332	27.165.249.930	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Fixed Loan

Perusahaan telah mendapat fasilitas *fixed loan* 1 dan 2 dari NISP dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 yang dipergunakan untuk membiayai modal kerja.

Kedua fasilitas *fixed loan* tersebut telah diperpanjang beberapa kali untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan 12 Juni 2013. Tingkat suku bunga kedua fasilitas tersebut per tahun untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah 10,5% dan 10%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Fixed Loan

The Company obtained fixed loan facilities 1 and 2 from NISP with a maximum amount of Rp 12,000,000,000 and Rp 2,000,000,000 which will be used for working capital.

Both fixed loan facilities were extended several times for one (1) year which were due on June 12, 2012 and were extended up to June 12, 2013. The two facilities bears annual interest per annum for 2012 and 2011 were 10.5% and 10% respectively.

The Outstanding loan balances as of December 31, 2012 and 2011 were Rp 10,000,000,000 respectively.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Kredit Rekening Koran (KRK)

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari NISP dengan pagu fasilitas Rp 3.000.000.000 dan terdapat penambahan pagu pinjaman fasilitas kredit rekening koran menjadi Rp 7.000.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai tanggal 12 Juni 2012 dengan suku bunga pinjaman sebesar 10,5% pertahun. Kemudian fasilitas kredit ini diperpanjang kembali sampai 23 Desember 2013 dengan suku bunga 10% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 907.216.768 dan Rp 6.395.381.332.

Letter of Credit (L/C)

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari NISP dengan jumlah pagu pinjaman sebesar \$AS 500.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dikenai biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal L/C yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang setiap tahunnya, dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas ini.

Fasilitas Kredit dari NISP telah dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB nomor 128, 162, 377 dan 728 sertifikat Hak Milik atas nama Perusahaan yang sebelumnya merupakan sertifikat Hak Milik atas nama Herwanto Sutanto (Pemegang Saham) nomor 128, 162, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 512, 513, 559, 560, 651, 654, 729, 736, 856, 895 dan sertifikat hak guna bangunan No. 2386/Cipeundey atas nama Perusahaan serta jaminan fidusia berupa sebagian mesin-mesin Perusahaan, seluruhnya dengan nilai jaminan sebesar Rp 12.288.000.000.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bank yaitu:

- Membayar lebih cepat/awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, hutang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali hutang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Debitur.
- Menjual atau dengan cara lain, memindahkan hak seluruh atau sebagian besar kekayaan/aset milik Debitur, kecuali: (1) Menjual barang-barang dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan (2) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan barang-barang yang sudah tidak berguna atau tidak dapat dipakai lagi (*obsolete*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

Overdraft Credit

The Company obtained an overdraft credit facility from NISP with a maximum of Rp 3,000,000,000 and there was addition of overdraft credit facility up to Rp 7,000,000,000. This credit facility was extended until June 12, 2012 with the interest rate of 10.5% per annum. Furthermore, the credit facility was extended until December 23, 2013 with an interest rate of 10% per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2012 and 2011 were Rp 907,216,768 and Rp 6,395,381,332, respectively.

Letter of Credit (L/C)

In June 2009, the Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility from NISP with a maximum loan amount of US\$ 500,000 for a period of 1 (one) year. This facility are charged with commission fee of 0.125% of the nominal value of L/C issued and acceptances fee of 1% of the value of drafts drawn. This loan facility was extended several times every years, and most recently which will be due on December 23, 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the Company had no outstanding balance under this facility.

Credit Facilities from NISP have been secured by land and buildings with HGB certificate numbers 128, 162, 377 and 728, a certificate Property Rights on behalf of the Company, which was previously a certificate Property Rights owned by Herwanto Sutanto (Shareholders) numbers 128, 162, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 512, 513, 559, 560, 651, 654, 729, 736, 856, 895 and a certificate HGB No. 2386/Cipeundey on behalf of the Company and fiduciary machines part of the Company amounted to Rp 12,288,000,000.

Negative covenant by the Company under the bank credit facility agreement are:

- Paying earlier before the specified date of payment, payable to the Debtor/other party, unless the debt is to run on daily operation.
- Change the business that is currently run/arranged by the Debtor.
- Sell or in any way move right all or most of the wealth/assets of the debtor, unless: (1) Sell goods to run the day-to-day, and (2) Sell or otherwise transfer the goods are useless or unusable (*obsolete*).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Letter of Credit (L/C) (lanjutan)

- Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan dalam bentuk apapun dari pihak lain yang mengakibatkan Debitur menjadi berhutang kepada pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung hutang/liabilitas pihak lain. Kecuali: (1) membuat/menerima hutang dan liabilitas pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan penerimaan jasa dalam menjalankan usahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi satu tahun sejak tanggal dibuatnya, atau (2) memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal Perjanjian ini telah diterima oleh Debitur dari pihak lain.
- Menggunakan aset Debitur dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang atau memberikan kredit kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Turut serta dalam permodalan atau membeli saham atau melakukan investasi dalam suatu perseroan.
- Melakukan pembelian barang modal atau bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT OCBC NISP Tbk melalui surat No. DGB/COMM/M-Bdg/01010/0J672/FV/III/2011 tanggal 15 Maret 2011 untuk melakukan rencana penawaran umum saham perdana, perubahan terhadap kepemilikan Perusahaan, perubahan susunan pengurus dan pembagian dividen saham.

Atas persetujuan tersebut NISP telah memberikan persyaratan tambahan yaitu:

1. Pemegang saham mayoritas (minimal 50%) adalah Bapak Herwanto Sutanto dan Bapak Lili Mulyadi Sutanto.
2. Rasio *leverage* perusahaan maksimal 2,5 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Kredit Berjangka

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Danamon dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan akta perjanjian fasilitas pinjaman No. 9 tanggal 6 Juli 2010 dengan Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., yang berisi tentang pemberian tambahan fasilitas kredit berjangka sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 12.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

Letter of Credit (L/C) (continued)

- Receiving financial facility or accommodation in any from the other parties which resulted in the Debtor became indebted to others, or engagements itself as insured or guarantor of debt/liabilities of others. Except: (1) make/receive payment of debt and liabilities in connection with the purchase of goods and services revenue to run daily business seeking the repayment period not exceeding one year from the date made, or (2) extend the validity loan facility or facilities other financial prior to the date of this Agreement has been received by the Debtors from the other party.
- Using the Debtors assets one way or the other party.
- Lending money or give credit, except to run the debtor's daily business.
- Participated capitally or buy shares or invest in a new company.
- Making capital purchases or moves that exceed 20% of the equity.

The Company has obtained approval from PT OCBC NISP Tbk through its letter No. DGB/COMM/M-Bdg/01010/0J672/FV/III/2011 dated March 15, 2011 to conduct an initial public offering plan, changes to the Company's ownership, changes in the composition of the board and stock dividends.

The approval of the NISP has provided additional requirements, i.e:

1. Majority shareholder (minimum 50%) is Mr. Herwanto Sutanto and Mr. Lili Mulyadi Sutanto.
2. Maximum corporate leverage ratio was 2.5 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Term Loans

The Company has obtained a credit facility from Danamon with a maximum amount of Rp 3,000,000,000. The agreement has been extended several times, most recently based on the deed of loan facility agreement No. 9 dated July 6, 2010 by Notary Indirawati Hayuningtyas, S.H., which contained about additional provision of term loan facility to a maximum amount of Rp 12,000,000,000.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)

Kredit Berjangka (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juli 2013.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 9.000.000.000.

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit rekening koran. Perjanjian fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta perjanjian fasilitas pinjaman No. 9 tanggal 6 Juli 2010 dengan Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., yang berisi tentang pemberian tambahan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dengan jangka waktu diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juli 2013. Pinjaman kredit rekening koran dijamin dengan jaminan yang bersifat "Cross Collateralized" terhadap fasilitas kredit lainnya yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat saldo atas hutang tersebut.

Fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dijamin dengan sebagian mesin-mesin yang terletak di kawasan Industri Cimarame II No. 14 Cimerang – Kabupaten Bandung, berupa:

- a. 1 set SW AAA 1600 Slitting & Rewinding Machine with Tungsteen Rewinding Roller
- b. 1 set SW RDT Finishing Machine with Tungsten Mold
- c. 1 set of SW DBB Cutting Machine
- d. 1 set SW RPO Finishing Machine
- e. 1 set SW ABB Slitting Machine
- f. 1 set DTY 1600 Tube Autocutting Machine
- g. 1 set Paper Tube Finishing Machine HPT 772 E
- h. 1 set SQZK 1660 M8 Cutting Machine
- i. 30 set safety bolt
- j. 1 set Composing Edge Forming and Cutting Part ZDJ-A Edge Board Production line, 1 Hole-making Machine, 1 Knife, 1 Punching Press Machine, 1 Triangle Puncher Machine, 1 Triangle and Circle Puncher Machine, 1 Pallet Side Wrapping Machine, 1 Pallet Base Wrapping Machine, 2 pcs Spare Timing Belt, 5 Safety Belt, 1 Side and Top Pressing Machine, 1 Slitting Machine, 1 Honeycomb Paperboard Slitting Machine.
- k. 1 unit Body Hoken Boiler

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)

Term Loans (continued)

The credit facility bears interest at 10.75% per annum which was extended several times, most recently until July 7, 2013.

Outstanding loan balances as of December 31, 2012 and 2011 were Rp 12,000,000,000 and Rp 9,000,000,000 respectively.

The Company has obtained an overdraft credit facility. The Company credit facility agreement has been extended and amended several times, most recently by notarial deed of loan facility agreement. No. 9 dated July 6, 2010 by Notary Indirawati Hayuningtyas, S.H., which contained an additional provision of overdraft credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The credit facility bears interest at 11.00% per annum which was extended several times, most recently until July 7, 2013. Overdraft loan was secured by collateral that is "Cross Collateralized" against other credit facilities received by the Company from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. As of December 31, 2012 and 2011 there was no outstanding balance.

Credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk was secured by the some machines that located in the Industrial District of Cimarame II No. 14 Cimerang - Bandung, comprised of:

- a. 1 set of SW AAA 1600 Slitting & Rewinding Machine with Tungsteen Rewinding Roller
- b. 1 set of SW RDT Finishing Machine with Tungsten Mold
- c. 1 set of SW DBB Cutting Machine
- d. 1 set of SW RPO Finishing Machine
- e. 1 set of SW ABB Slitting Machine
- f. 1 set of DTY 1600 Tube Autocutting Machine
- g. 1 set of Paper Tube Finishing Machine HPT 772 E
- h. 1 set of SQZK 1660 M8 Cutting Machine
- i. 30 sets of safety bolt
- j. 1 set of Composing Edge Forming and Cutting Part ZDJ-A Edge Board Production line, 1 Hole-making Machine, 1 Knife, 1 Punching Press Machine, 1 Triangle Puncher Machine, 1 Triangle and Circle Puncher Machine, 1 Pallet Side Wrapping Machine, 1 Pallet Base Wrapping Machine, 2 pcs Spare Timing Belt, 5 Safety Belt, 1 Side and Top Pressing Machine, 1 Slitting Machine, 1 Honeycomb Paperboard Slitting Machine.
- k. 1 unit of Body Hoken Boiler

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)

Kredit Berjangka (lanjutan)

Selain itu Perusahaan juga menjaminkan aset tetapnya berupa sebidang tanah dengan sertifikat hak guna bangunan atas nama PT Alkindo Naratama Tbk No. 2386 dan 2498/Cipeundey atas penambahan kredit tersebut.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bank yaitu:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian kekayaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan perusahaan kepada pihak lain tanpa sepengetahuan dari Bank;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada Bank;
- Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan;
- Melakukan *merger*, konsolidasian, dan akuisisi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang ditentukan oleh Danamon.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk melalui surat No. B.Comm.006.0111 tanggal 15 Desember 2010 untuk melakukan rencana penawaran umum saham perdana, perubahan terhadap kepemilikan Perusahaan, perubahan susunan pengurus dan pembagian dividen.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 27 Juli 2011, PT Swisstex Naratama Indonesia (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dan bank garansi dari PT Bank DBS Indonesia dengan perubahan fasilitas menjadi Rp 3.000.000.000 atau ekuivalennya dalam dolar AS dan \$AS 2.500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2014 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,5% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan 5,5% apabila ditarik dalam mata uang \$AS dan dijamin dengan beberapa bidang tanah atas nama pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)

Term Loans (continued)

In addition the Company is also pledged their fixed assets in the form of a plot of land with SHGB the Company name with ownership PT Alkindo Naratama Tbk No. 2386 and 2498/Cipeundey for the additional credit.

Negative covenant by the Company under the bank credit facility agreement are:

- *Sell or in any way transfer the right to use or lease the properties, current or fixed, expect to run daily operations;*
- *Pledge/collateral the company's assets in any way to another party without Bank's consent;*
- *Make on agreements that may raise the Company's liabilities to pay to third parties, except to run daily operations;*
- *Provide loans to or received loans from other parties except to run Company's daily operations;*
- *Change the Company's business natures and activities;*
- *Change the composition of the board, shareholders, and the value of the company without any notice to the Bank;*
- *Publish or distribute Company's share dividends;*
- *Engage in merger, consolidation, and acquisitions.*

The Company has complied with all the restrictions that was specified by Danamon.

The Company has obtained approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk through its letter No. B.Comm.006.0111 dated December 15, 2010 to plan an initial public offering, changes to the Company's ownership, changes in the composition of the board and dividends.

PT Bank DBS Indonesia

On July 27, 2011, PT Swisstex Naratama Indonesia (the Subsidiary) obtained credit and bank guarantee facilities from PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp 3,000,000,000 or the equivalent in U.S. dollars and US\$ 2,500,000. These facilities were extended until January 25, 2014 and bears interest at 10.5% per annum if drawn in Rupiah and 5.5% if drawn in US\$ currency and secured by several portions of land on behalf of shareholders.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.417.500.000 dan Rp 1.088.160.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Outstanding balances as of December 31, 2012 and 2011 were Rp 2,417,500,000 and Rp 1,088,160,000 respectively.

11. HUTANG USAHA

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables based on supplier are as follow:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Pihak berelasi				Related parties
PT Alfa Polimer Indonesia (dulu PT Yoshida Megajaya Kimindo) (Lihat Catatan 26)	5.882.999.830	1.391.338.935	1.835.304.587	PT Alfa Polimer Indonesia (before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo) (See Note 26)
Pihak ketiga	46.712.653.200	37.304.569.821	39.375.583.878	Third parties
Jumlah	52.595.653.030	38.695.908.756	41.210.888.465	Total

- b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- b. Details of trade payables based on currency are as follow:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Rupiah	24.249.666.765	18.701.297.471	26.613.500.515	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.345.986.265	19.994.611.285	14.597.387.950	United States Dollar
Jumlah	52.595.653.030	38.695.908.756	41.210.888.465	Total

- c. Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- c. Details of trade payables based on age are as follow:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Belum Jatuh Tempo	19.163.089.099	14.036.540.290	22.298.470.587	Current
Jatuh Tempo				Over Due
Dalam 30 hari	15.191.712.468	13.657.797.422	12.215.696.211	In 30 days
31 – 60 hari	10.244.879.622	6.336.478.148	3.131.015.588	31 – 60 days
61 – 90 hari	7.878.903.326	4.598.628.267	2.216.507.335	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	117.068.515	66.464.629	1.349.198.744	More than 90 days
Jumlah	52.595.653.030	38.695.908.756	41.210.888.465	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 tidak ada jaminan sehubungan dengan hutang usaha.

As December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/ December 31, 2010, there are no guarantees with respect to trade payables.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Tagihan Pajak

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2012 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka.

Taksiran Tagihan Pajak

12. TAXATION

- a. *Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund*

Prepaid Taxes

As of December 31, 2012, this account represents prepaid Value Added Tax.

Estimated Claim for Tax Refund

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
Tahun 2009	-	-	1.250.770.124	Year 2009
Tahun 2010	-	2.106.081.506	2.106.081.506	Year 2010
Tahun 2011	2.343.625.248	2.343.625.248	-	Year 2011
Tahun 2012	1.878.374.515	-	-	Year 2012
Sub-jumlah	4.221.999.763	4.449.706.754	3.356.851.630	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	153.143.368	-	482.519.766	Value Added Tax
Pajak penghasilan 2009	-	-	181.273.502	Income tax year 2009
Sub-jumlah	153.143.368	-	663.793.268	Sub-total
Jumlah	4.375.143.131	4.449.706.754	4.020.644.898	Total

Pada tanggal 29 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/407/10/441/11 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp 2.104.995.838. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp 81.014.988. Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp 2.023.980.850 dan sisanya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 28 Januari 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00063/407/09/441/11 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp 1.236.543.594. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp 2.845.307. Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp 1.233.698.287 dan sisanya dibebankan di tahun berjalan.

On December 29, 2012, the Company received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No. 00033/407/10/441/11 approving the Value Added Tax overpayment for fiscal year 2010 amounted to Rp 2,104,995,838. On the same date, the Company also received some assessment letter on tax underpayment (underpayment) amounting to Rp 81,014,988. The Company has received the overpayment amount after deducting the underpayment amounted to Rp 2,023,980,850 and the remaining balance was charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year.

On January 28, 2011, the Company received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No. 00063/407/09/441/11 approving the Value Added Tax overpayment for fiscal year 2009 amounted to Rp 1,236,543,594. On the same date, the Company has also received some assessment letter on tax underpayment (underpayment) amounting to Rp 2,845,307. The Company has received the overpayment amount after deducting the underpayment amounted to Rp 1,233,698,287 and the remaining balance was charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 0003/407/09/422/11 tanggal 6 Januari 2011 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar Rp 482.519.770 sesuai dengan permohonan Entitas Anak. Entitas Anak menerima SKPLB Pajak Penghasilan tahun 2009 No. 00002/406/09/422/11 tanggal 14 Maret 2011 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar Rp 36.256.712. Selisih tagihan pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

- b. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

12. TAXATION (continued)

- a. *Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund (continued)*

Estimated Claim for Tax Refund (continued)

The Subsidiary received assessment letter on tax overpayment (SKPLB) Value Added Tax (VAT) No. 0003/407/09/422/11 dated January 6, 2011 that overpayment overpaid taxes amounted to Rp 482,519,770 in accordance with the application from Subsidiary. The Subsidiary received SKPLB of 2009 Income Tax No. 00002/406/09/422/11 dated March 14, 2011 which stated overpayment amounting to Rp 36,256,712. The difference was charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

- b. *Taxes Payable*

Taxes payable consists of:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:				<u>Income taxes:</u>
Pasal 4 (2)	-	4.000.000	27.700.000	Article 4 (2)
Pasal 21	42.587.490	26.438.250	16.430.040	Article 21
Pasal 23	3.519.920	8.442.572	542.320	Article 23
Pasal 25	133.255.655	83.335.262	25.912.934	Article 25
Pasal 29	305.099.479	902.856.748	374.995.829	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.543.600	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	484.462.544	1.038.616.432	445.581.123	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan:				<u>Income taxes:</u>
Pasal 21	82.285.044	74.320.850	122.963.810	Article 21
Pasal 23	173.280	325.248	29.728.409	Article 23
Pasal 25	79.841.363	74.946.500	-	Article 25
Pasal 29	1.016.651.565	316.363.865	849.355.331	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	18.896.284	23.462.271	Value Added Tax
Sub-jumlah	1.178.951.252	484.852.747	1.025.509.821	Sub-total
Jumlah	1.663.413.796	1.523.469.179	1.471.090.944	Total

- c. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

- c. *Income Tax*

Current Tax

Reconciliation between the income before income tax benefit (expense) according to the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan

c. *Income Tax*

Pajak Kini

Current Tax

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	2012	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	16.435.815.775	12.350.756.849	9.107.778.523	Income before income tax per consolidated statements of income comprehensive
Dikurangi laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	8.244.139.146	4.212.718.276	4.205.813.440	Less income before income tax (expense) of Subsidiary
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan – Perusahaan	8.191.676.629	8.138.038.573	4.901.965.083	Income before income tax of the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Beban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	408.896.409	330.648.325	228.606.416	Provision for employees' benefits
Sewa pembiayaan	(72.608.423)	(24.959.511)	514.426	Obligation under finance lease
Beda permanen:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	256.388.855	99.790.735	263.178.660	Non-deductable expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.718.756)	(32.958.464)	(22.955.531)	Interest income already subject to final income tax
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan	8.779.634.714	8.510.559.658	5.371.309.054	Estimated taxable income – The Company

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Calculation of current income tax expense and estimated tax payable Article 29 of the Company for the ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

	2012	2011	2010	
Taksiran penghasilan kena pajak – dibulatkan Perusahaan	8.779.634.000	8.510.559.000	5.371.309.000	Estimated taxable income-rounded off The Company
Beban pajak kini				Current tax expense
Perusahaan	2.194.908.500	2.127.639.750	1.342.827.250	The Company
Entitas Anak	2.054.694.250	1.045.918.000	996.846.000	The Subsidiary

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

		Disajikan Kembali / As Restated		
	2012	2011	2010	
Dikurangi pajak dibayar di muka:				Less prepayment of income taxes:
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	454.840.966	552.078.142	714.927.215	Income taxes Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.434.968.055	672.704.860	252.904.206	Income taxes Article 25
<u>Entitas Anak</u>	1.038.042.685	729.554.135	147.490.669	<u>The Subsidiary</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29				Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	305.099.479	902.856.748	374.995.829	The Company
Entitas Anak	1.016.651.565	316.363.865	849.355.331	The Subsidiary
Jumlah	1.321.751.044	1.219.220.613	1.224.351.160	Total

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2011 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2012, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan menyampaikan SPT sesuai dengan angka di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiary have submitted Annual Tax Return (SPT) year 2011 in accordance with the above figures. For 2012, the Company and Subsidiary will also submit SPT according to the above figures.

A reconciliation between of income tax expense included in the consolidated statement of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statement of comprehensive income is as follows:

		Disajikan Kembali / As Restated		
	2012	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	16.435.815.775	12.350.756.849	9.107.778.523	Income before income tax per consolidated statements of income comprehensive
Dikurangi laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	8.244.139.146	4.212.718.276	4.205.813.440	Less income before income tax of Subsidiary
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan – Perusahaan	8.191.676.629	8.138.038.573	4.901.965.083	Income before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	2.047.918.978	2.034.509.478	1.225.491.258	Income tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	62.917.525	16.708.068	60.055.782	Tax effect of permanent differences

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2012	2011	2010	
Beban pajak penghasilan Perusahaan	2.110.836.503	2.051.217.546	1.285.547.040	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	2.080.188.631	1.056.939.778	994.999.700	Total income tax expense of the Subsidiary
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	4.191.025.134	3.108.157.324	2.280.546.740	Total Income Tax Expense

Pajak Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	102.224.102	82.662.082	57.151.604	Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(18.152.105)	(6.239.878)	128.607	Finance lease
Jumlah	84.071.997	76.422.204	57.280.211	Total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja karyawan	53.651.621	36.596.916	37.517.121	Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(91.979.499)	(52.385.623)	(78.622.514)	Finance lease
Aset tetap	12.605.213	4.882.469	46.070.746	Fixed assets
Selisih translasi	228.284	(115.540)	(3.119.053)	Difference translations
Jumlah	(25.494.381)	(11.021.778)	1.846.300	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	467.337.466	365.113.363	282.451.281	Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(24.263.377)	(6.111.271)	128.607	Finance lease
Jumlah	443.074.089	359.002.092	282.579.888	Total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja karyawan	127.765.658	74.114.037	37.517.121	Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(222.987.635)	(131.008.137)	(78.622.514)	Finance lease
Aset tetap	63.558.428	50.953.215	46.070.746	Fixed assets
Selisih kurs	(3.006.309)	(3.234.593)	(3.119.053)	Difference translation
Jumlah	(34.669.858)	(9.175.478)	1.846.300	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

12. TAXATION (continued)

c. *Income Tax (continued)*

Deferred Tax (continued)

Details of deferred tax asset (liability) of the Company and Subsidiary are as follows:

Management believes that deferred tax asset above can be recovered with taxable income of the Company in the future.

13. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Hutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
Hutang kepada pemasok atas jasa pemasaran	865.853.833	-	-	Payable to suppliers on marketing activity
Hutang dividen pada pemegang saham Entitas Anak	-	2.340.000.000	-	Dividend payable to shareholders of the Subsidiary
Lain-lain	10.180.004	244.571.349	1.437.482.560	others
Jumlah	876.033.837	2.584.571.349	1.437.482.560	Total

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Other payables consists of:

**Disajikan Kembali /
As Restated**

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOAN

The details of this account are as follows:

Disajikan Kembali /
As Restated

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.877.443.801	5.444.258.654	3.800.668.544	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.919.630.993	4.594.876.989	6.443.551.681	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	5.797.074.794	10.039.135.643	10.244.220.225	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	3.691.945.614	4.235.793.468	3.300.668.526	Less current maturities
Jumlah	2.105.129.180	5.803.342.175	6.943.551.699	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Kredit Angsuran Berjangka 1

Berdasarkan perjanjian No. 22 tanggal 13 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB1) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 8.500.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.437.853.969 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 2.077.109.764. Sedangkan saldo hutang bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 4.309.171.142 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 1.866.133.573.

Kredit Angsuran Berjangka 2

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 9 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB2) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2013.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 439.589.832 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 439.589.832. Sedangkan saldo hutang bank tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.135.087.512 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 694.413.900.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Term Installment Credit 1

Based on agreement No. 22 dated February 13, 2009, The Company obtained a Term Installment Credit (KAB1) facility with a credit principal amounted to Rp 8,500,000,000 with credit interest at 12.5% per annum term of 5 (five) years for a period up to February, 2014.

The balances of this loan facility as at December 31, 2012 amounted to Rp 2,437,853,969 with current maturities amounted to Rp 2,077,109,764. While bank loans as of December 31, 2011 amounting to Rp 4,309,171,142 with current maturities amounted to Rp 1,866,133,573.

Term Installment Credit 2

Based on credit agreement No. 9 dated July 6, 2010, The Company obtained a Term Installment Credit (KAB2) facility with a credit principal amounted to Rp 2,000,000,000 and credit interest at 10.75% per annum with term of 3 (three) years for a period up to July, 2013.

The balances of this loan facility as at December 31, 2012 amounted to Rp 439,589,832 with current maturities amounted to Rp 439,589,832. While bank loan as at December 31, 2011 amounting to Rp 1,135,087,512 with current maturities amounting to Rp 694,413,900.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Kredit Berjangka

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga 10,75% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2013. Jaminan atas pinjaman ini bersifat *Cross Collateral* dengan fasilitas pinjaman lain dari NISP.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 500.000.018 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 500.000.018. Sedangkan saldo hutang bank tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.500.000.014 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 999.999.996.

Selanjutnya, pada bulan November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp 4.600.000.000 dengan bunga 10,75% per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016. Jaminan atas pinjaman ini bersifat *Cross Collateral* dengan fasilitas pinjaman lain dari NISP.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 2.419.630.975 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 675.246.000. Sedangkan saldo hutang bank tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.094.876.975 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 675.246.000.

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian hutang sewa pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Toyota Astra Finance Service, semuanya merupakan pihak ketiga. Perjanjian sewa pembiayaan akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai 2015. Tingkat bunga efektif rata-rata 3,9% dan 7,55% per tahun masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, rincian pembayaran hutang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian hutang sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

14. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Term Loan

In June 2008, the Company obtained Term Loan from NISP with a maximum loan of Rp 5,000,000,000 with an interest 10.75% per year and a term of 5 (five) years which will be due in June, 2013. The collateral of this loan is Cross Collateral with other loan facilities from NISP.

The balances of this loan facility as at December 31, 2012 amounted to Rp 500,000,018 with current maturities amounted to Rp 500,000,018. While bank loans as at December 31, 2011 amounting to Rp 1,500,000,014 with current maturities amounted to Rp 999,999,996.

Furthermore, in November 2010, the Company obtained Term Loan facilities of NISP with maximum loan of Rp 4,600,000,000 with an interest of 10.75% per year and a term of 5 (five) years which will be due in July 2016. The collateral of this loan facility is Cross Collateral with other loan facilities of NISP.

The balances of this loan facility as at December 31, 2012 amounted to Rp 2,419,630,975 with current maturities amounted to Rp 675,246,000. While bank loans as at December 31, 2011 amounting to Rp 3,094,876,975 with current maturities amounted to Rp 675,246,000.

15. LEASE PAYABLE

The Company and Subsidiary entered into several lease payable agreements with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Toyota Astra Finance Service, all are third parties. The consumer finance agreements will require payment in various dates between the year 2013 to 2015. The average effective interest rate of 3.9% and 7.55% per annum in 2012 and 2011, respectively. As of December 31, 2012 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the details of future minimum payments of consumer finance payable based on consumer finance payable agreements are as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

15. LEASE PAYABLE (continued)

		Disajikan Kembali / As Restated		
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 / January 1, 2011/ December 31, 2010	
PT Orix Indonesia Finance	118.974.427	422.443.427	518.701.000	PT Orix Indonesia Finance
PT Mitsui Leasing Capital	1.219.801.900	938.992.000	594.381.000	PT Mitsui Leasing Capital
PT Astra Sedaya Finance	67.285.568	185.003.112	161.565.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Finance	479.883.750	181.732.275	-	PT Dipo Finance
PT Toyota Astra Finance	-	189.689.000	-	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	1.885.945.645	1.917.859.814	1.274.647.000	Total
Dikurangi beban bunga	227.125.533	270.891.507	200.831.663	Less amount applicable to interest
Bersih	1.658.820.112	1.646.968.307	1.073.815.337	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	886.247.847	847.405.816	506.532.048	Less current maturities
Hutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	772.572.265	799.562.491	567.283.289	Finance lease payable net of current maturities

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 Perusahaan dan Entitas Anak membentuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang terkait dengan Undang-undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan, berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang yang dibuat oleh aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 the Company and Subsidiary recorded an estimated liabilities for employees' benefit based on Labour Law No. 13 dated March 25, 2003, based on long-term actuarial made by independent actuarial, using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

2012			
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:
Tingkat bunga diskonto	:	7% per tahun / 7% per year	:
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per year	:
Tingkat pengunduran diri	:	2% sampai dengan usia 44 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 / 2% up to age of 44 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54	:
2011			
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:
Tingkat bunga diskonto	:	7% per tahun / 7% per year	:
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per year	:
Tingkat pengunduran diri	:	2% sampai dengan usia 44 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 / 2% up to age of 44 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54	:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFIT (continued)

<u>2010</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	<i>Normal pension age</i>
Tingkat bunga diskonto	:	9,5% per tahun / 9.5% per year	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 40 dan	:	<i>Resignation rate</i>
		berkurang secara linear sampai dengan		
		0% pada usia 55 /		
		2% up to age of 44 and decreasing		
		linearly to be 0% at the age of 54		

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Estimated liability for employees' benefit are as follow:

Disajikan Kembali / As Restated				
	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.679.168.805	2.919.227.162	1.464.440.849	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.298.756.315)	(1.162.317.564)	(184.567.239)	Unrecognized actuarial loss
Jumlah	2.380.412.490	1.756.909.598	1.279.873.610	Total

Rincian beban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employees' benefits expense are as follows:

Disajikan Kembali / As Restated				
	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	493.179.368	388.482.066	275.527.136	Current service costs
Biaya bunga	195.703.166	102.065.796	103.147.765	Interest expenses
Keuntungan akrual	58.088.008	7.025.626	-	Actuarial gain
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	746.970.542	497.573.488	378.674.901	Total employees' benefit expense

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated employees' benefit are as follow:

Disajikan Kembali / As Restated				
	2012	2011	2010	
Saldo awal tahun	1.756.909.598	1.279.873.610	901.198.709	Beginning balance of year
Beban imbalan kerja	746.970.542	497.573.488	378.674.901	Employees' benefit expense
Pembayaran manfaat karyawan	(123.467.650)	(20.537.500)	-	Benefit paid
Saldo akhir tahun	2.380.412.490	1.756.909.598	1.279.873.610	Ending balance of year

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan tiga tahun sebelumnya sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini kewajiban	(3.679.168.805)	(2.919.227.162)
Defisit aset program	(3.679.168.805)	(2.919.227.162)
Penyesuaian pengalaman	(224.947.220)	948.818.113

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFIT (continued)

Total for the year ended December 31, 2012 and the previous three years related to employees' benefits obligation are as follows:

	2010	2009	
Present value of obligation	(1.464.440.849)	(971.789.918)	
Deficit in the plan	(1.464.440.849)	(971.789.918)	
Experience adjustments	-	-	

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

2012 dan 2011 / 2012 and 2011				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal / Total capital stock	Shareholders
PT Golden Arista International	321.230.769	58,41%	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	7,66%	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	24.615.385	4,48%	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	12.000.000	2,18%	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	150.000.000	27,27%	15.000.000.000	Public (each belows 5%)
Jumlah	550.000.000	100,00%	55.000.000.000	Total

2010				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah modal / Total capital stock	Shareholders
PT Golden Arista International	208.800.000	80,31%	20.880.000.000	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	27.400.000	10,54%	2.740.000.000	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	16.000.000	6,15%	1.600.000.000	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	7.800.000	3,00%	780.000.000	Erik Sutanto
Jumlah	260.000.000	100,00%	26.000.000.000	Total

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Nomor: 05 tanggal 15 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham setuju atas hal-hal berikut ini:

- Peningkatan modal dasar yang semula Rp 104.000.000.000 menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sejumlah Rp 40.000.000.000 oleh pemegang saham;
- Pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun buku 2010 yaitu sejumlah 140.000.000 saham atau seluruhnya bernilai Rp 14.000.000.000

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 05 dated March 15, 2011 made before Nunuy Rahmayati, S.H., in substitution of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta. The shareholders approved the following matters:

- The increase of authorized capital from Rp 104,000,000,000 to Rp 160,000,000,000, and which was issued Rp 40,000,000,000 by the shareholders.
- Distribution of stock dividends from capitalization of retained earnings until year book of 2010 in amount of 140,000,000 shares or entirely worth Rp 14,000,000,000

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

- c. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel untuk penawaran kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum;
- d. Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan penyesuaian terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan hutang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (continued)

- c. Approval of issuance of the Company's share which maximum of 150,000,000 new shares was issued from portfolio to offer to public through Public Offering.
- d. The changes of Company's status from Private Company to Public Company and adjustment to Legislation in the Capital Market.

The amendments of articles of association have been approved by Ministry of Law and Human Rights of Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiary monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less Cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Disajikan Kembali / As Restated				
	2012	2011	2010	
Hutang bank jangka pendek	25.324.716.768	26.483.541.332	27.165.249.930	Short-term bank loans
Hutang usaha	52.595.653.030	38.695.908.756	41.210.888.465	Trade payables
Hutang lain-lain	876.033.837	2.584.571.349	1.437.482.560	Other payables
Beban masih harus dibayar	260.194.425	-	-	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	5.797.074.794	10.039.135.643	10.244.220.225	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.658.820.112	1.646.968.307	1.073.815.337	Consumer finance payable
Jumlah	86.512.492.966	79.450.125.387	81.131.656.517	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is a follows:
(continued)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2012	2011	2010	
Dikurangi kas dan bank	5.119.824.303	4.738.971.003	3.416.711.156	Less cash on hand and in banks
Hutang bersih	81.392.668.663	74.711.154.384	77.714.945.361	Net debt
Jumlah ekuitas	94.305.753.777	81.880.964.383	50.530.887.020	Total equity
Rasio pengungkit	0,86	0,91	1,54	Gearing ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this accounts are as follow:

	Disajikan Kembali / As Restated			
	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010	
Selisih antara penerimaan dana dengan nilai nominal	18.750.000.000	18.750.000.000	-	The difference between the par value with the receipts funds
Biaya emisi saham	(2.298.830.185)	(2.298.830.185)	-	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendasi	98.996.742	98.996.742	-	restructuring transaction under common control entities
Jumlah – bersih	16.550.166.557	16.550.166.557	-	Total – net

**19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Maret 2011, telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Decision of The Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, approved the allocation appropriated amounted to Rp 100,000,000 from retained earning as of December 31, 2010.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Penjualan dalam negeri	246.485.519.085
Penjualan luar negeri	33.118.249.232
Jumlah – bersih	279.603.768.317

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya secara individu melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dan penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih / Percentage from Total Sales - Net	
	2012	2011	2012	2011
Pihak Ketiga / Third Party				
Recron (M) Sdn. Bhd	24.598.915.739	28.033.612.053	8,80%	11,45%
Pihak Berelasi / Related Party				
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)	-	67.038.942	-	0,03%

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan			Raw materials used
Persediaan awal bahan baku	14.071.977.930	10.224.041.478	Beginning of raw materials
Pembelian bahan baku	209.249.982.605	191.127.028.073	Purchase of raw materials
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 7)	(13.526.994.516)	(14.071.977.930)	Ending of raw materials (see Note 7)
Jumlah bahan baku yang digunakan	209.794.966.019	187.279.091.621	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	7.731.442.700	7.257.454.122	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Beban listrik	5.269.236.595	4.544.900.049	Electricity
Penyusutan (lihat Catatan 9)	5.602.240.144	3.825.145.263	Depreciation (see Note 9)
Beban suku cadang	2.727.088.946	2.534.795.496	Spareparts
Bahan pembantu	1.324.287.023	1.564.324.567	Supporting material
Beban pembelian	286.572.268	438.502.030	Purchase Cost
Sewa pabrik	-	270.000.000	Rent
Lain-lain	815.025.834	738.073.578	Miscellaneous
Jumlah beban pabrikasi	16.024.450.810	13.915.740.983	Total factory overhead
Beban pokok produksi	233.550.859.529	208.452.286.726	Cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal barang jadi	14.541.656.650	9.942.178.771	Beginning balance
Persediaan akhir barang jadi (lihat Catatan 7)	(18.438.701.586)	(14.541.656.650)	Ending balance (see Note 7)
Jumlah beban pokok penjualan	229.653.814.593	203.852.808.847	Total cost of goods sold

20. NET SALES

Details of net sales for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Domestic sales	246.485.519.085	209.725.454.721	Domestic sales
Overseas sales	33.118.249.232	35.077.407.166	Overseas sales
Total – net	279.603.768.317	244.802.861.887	Total – net

Details of the value of sales to customers individually exceeded 10% of total net revenue, and sales to related parties are as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih / Percentage from Total Sales - Net	
	2012	2011	2012	2011
Pihak Ketiga / Third Party				
Recron (M) Sdn. Bhd	24.598.915.739	28.033.612.053	8,80%	11,45%
Pihak Berelasi / Related Party				
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)	-	67.038.942	-	0,03%

21. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang nilainya secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian dan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Pembelian Bersih / Percentage from Total Purchase – Net	
	2012	2011	2012	2011
Pihak Ketiga / Third Parties				
PT Huntsman Indonesia	61.869.762.605	50.109.664.936	29,57%	26,22%
PT Ekamas Fortuna	47.702.080.150	50.832.660.600	22,80%	26,60%
PT Pakerin	28.848.091.650	27.051.443.025	13,79%	14,15%
Pihak Berelasi / Related Party				
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)	26.081.007.626	14.218.561.944	12,46%	7,44%

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Ongkos angkut	4.989.615.216	4.710.690.373	Transportation
Penjualan ekspor	3.619.453.002	3.405.678.567	Export selling
Jasa Marketing	2.978.748.841	-	Marketing Fee
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.132.758.642	764.272.297	Depreciation (see Note 9)
Suku cadang	368.340.055	420.003.857	Sparepart
Komunikasi	209.241.506	203.249.646	Communications
Bahan bakar dan biaya tol	558.259.692	474.312.901	Fuels
Perjalanan dinas	1.006.935.823	926.100.463	Traveling
Sewa gedung	259.787.780	245.500.000	Rent
Lain-lain	81.953.623	35.971.176	Miscellaneous
Jumlah	15.205.094.180	11.185.779.280	Total

22. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji dan tunjangan	10.658.402.384	9.787.862.332	Salary and allowance
Perizinan, iuran dan sumbangan	682.109.535	615.692.080	License, donation and retribution
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	746.970.542	497.573.488	Employees benefits (see Note 16)
Perbaikan dan pemeliharaan	246.512.623	126.439.675	Repairs and maintenance
Alat tulis kantor	290.251.745	237.743.396	Office expense
Asuransi	196.264.466	212.949.217	Insurance
Amortisasi beban ditangguhkan	60.519.659	73.376.093	Amortizations
Penyusutan (lihat Catatan 9)	290.514.617	193.455.824	Depreciations (see Note 9)
Biaya listrik	94.606.223	64.914.850	Electricity
Jasa profesional	630.889.473	336.800.000	Professional Fee
Komunikasi	143.799.879	146.977.941	Communications
Lain-lain	1.055.112.957	939.549.540	Miscellaneous
Jumlah	15.095.954.103	13.233.334.436	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) lainnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Penghasilan lainnya		
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	205.984.731	155.605.806
Lain-lain – bersih	182.731.685	81.886.232
Sub-jumlah	388.716.416	237.492.038
Beban lainnya – bersih	(7.586.337)	(160.304.932)
Jumlah	381.130.079	77.187.106

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

<i>Other income</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 9)</i>
<i>Miscellaneous – net</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Other expenses – net</i>
Total

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba bersih tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	9.224.454.889	6.086.821.027
Jumlah rata-rata tertimbang saham	550.000.000	438.873.626
Laba bersih per saham dasar – sebelum efek penyesuaian proforma	16,77	13,87

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share for December 31, 2012 and 2011 are as follow:

<i>Net income on the following year before the effect of proforma</i>
<i>Weighted average number of shares</i>
Basic earning per share before the effect of proforma

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Details of accounts from transactions with related parties are as follow:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Aset/liabilitas/penjualan/pembelian / Percentage from Total Assets/liabilities/sales/purchase	
	2012	2011	2012	2011
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)				
- Piutang usaha / Trade Receivables	-	43.818.286	-	0,09%
- Hutang usaha / Trade Payables	5.882.999.830	1.391.338.935	11,19%	3,60%
- Penjualan / Sales	-	67.038.942	-	0,03%
- Pembelian / Purchasing	26.081.007.626	14.218.561.944	12,46%	7,44%
Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Berelasi / Nature of Related		Transaksi / Transactions	
PT Alfa Polimer Indonesia (dahulu / before known as PT Yoshida Megajaya Kimindo)	Kesamaan kepemilikan / Same of Ownership		Penjualan / sales, Pembelian / purchasing, Piutang usaha / trade receivables, Hutang usaha / trade payables	

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Imbalan kerja jangka pendek	
Komisaris	816.479.491
Direksi	2.483.353.441
Sub-jumlah	3.299.832.932
Imbalan pasca kerja	
Manajemen kunci	183.704.514
Jumlah	3.483.537.446
% terhadap jumlah beban usaha	11,5%

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

Total salaries and other compensations that was received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended December 31 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
		Short term employment benefits
	730.054.847	Commissioner
	1.743.760.474	Director
	2.473.815.321	
		Post employment benefit
	94.789.927	Key Management
	2.568.605.248	Total
% of total operating expenses	10,5%	

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Kredit Berjangka

Pada bulan September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari NISP dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.350.000.000 dengan bunga 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Letter of Credit (L/C)

Pada bulan September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari NISP dengan jumlah pagu pinjaman sebesar € 250.000 dan jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dikenai biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal L/C yang diterbitkan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas Kredit dari NISP telah dijamin dengan jaminan fidusia berupa sebagian mesin-mesin perusahaan.

27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Term Loan

In September 2012, the Company obtained Term Loan facility from NISP with a maximum loan of Rp 2,350,000,000 with an interest 10.5% per year and a term of 3 (three) years which will be due in May, 2015. As of December 31, 2012, the Company has not used this facility yet.

Letter of Credit (L/C)

In September 2012, the Company obtained a Letter of Credit (L/C) facility from NISP with a maximum loan amount of € 250,000 and a period of 1 (one) year. This facility is charged with commission fee of 0.125% of the nominal value of L/C issued. This loan facility will be due until March 24, 2013. As of December 31, 2012, the Company has not used this facility yet.

Credit Facility from NISP has been secured by fiduciary machines of the Company.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its conversion to Rupiah using the Bank Indonesia's middle rates of exchange or transaction at the date of consolidated statement of financial position as follows:

	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah / Rupiah Equivalent</u>	
<u>2012</u>			<u>2012</u>
Aset			Assets
Kas dan bank	\$AS / US\$ 211.530,89	2.045.503.710	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	\$AS / US\$ 2.545.566,69	24.615.629.926	Trade receivables
Jumlah aset		26.661.133.636	Total assets
Liabilitas			Liability
Hutang usaha	\$AS / US\$ 2.931.332,60	28.345.986.265	Trade payables
Hutang lain-lain	\$AS / US\$ 331,20	3.202.704	Others payables
Jumlah liabilitas		28.349.188.969	Total liability
Nilai bersih Aset		(1.688.055.333)	Net assets
<u>2011</u>			<u>2011</u>
Aset			Assets
Kas dan bank	\$AS / US\$ 244.530,46	2.217.402.214	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	\$AS / US\$ 2.105.085,14	19.088.893.912	Trade receivables
Jumlah Aset		21.306.296.126	Total assets
Liabilitas			Liability
Hutang usaha	\$AS / US\$ 2.204.963,75	19.994.611.285	Trade payables
Nilai bersih aset		1.311.684.841	Net assets
<u>2010</u>			<u>2010</u>
Aset			Assets
Kas dan bank	\$AS / US\$ 246.299,95	2.214.479.621	Cash on hand and in banks
	\$Sin / Sin\$ 1.205,20	8.412.328	
Piutang usaha	\$AS / US\$ 1.849.336,89	16.627.387.978	Trade receivables
Jumlah Aset		18.850.279.927	Total assets
Liabilitas			Liability
Hutang usaha	\$AS / US\$ 1.623.555,55	14.597.387.950	Trade payables
Nilai bersih aset		4.252.891.977	Net assets

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying values and estimated fair values of company's financial instruments as of December 31, 2012 and 2011.

	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
<u>2012</u>			<u>2012</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.119.824.303	5.119.824.303	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	64.422.120.517	64.422.120.517	Trade receivables
Piutang lain-lain	363.449.200	363.449.200	Other receivables
Jumlah	69.905.394.020	69.905.394.020	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	25.324.716.768	25.324.716.768	Short-term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	5.882.999.830	5.882.999.830	Related parties
Pihak ketiga	46.712.653.200	46.712.653.200	Third parties
Hutang lain-lain	876.033.837	876.033.837	Other payables
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	3.691.945.614	3.691.945.614	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	886.247.847	886.247.847	Finance lease payables
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	2.105.129.180	2.105.129.180	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	772.572.265	772.572.265	Finance lease payables
Beban masih harus dibayar	260.194.425	260.194.425	Accrued expenses
Jumlah	86.512.492.966	86.512.492.966	Total
<u>2011</u>			<u>2011</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	4.738.971.003	4.738.971.003	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	50.617.329.355	50.617.329.355	Trade receivables
Piutang lain-lain	442.552.248	442.552.248	Other receivables
Jumlah	55.798.852.606	55.798.852.606	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	26.483.541.332	26.483.541.332	Short-term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.391.338.935	1.391.338.935	Related parties
Pihak ketiga	37.304.569.821	37.304.569.821	Third parties
Hutang lain-lain	2.584.571.349	2.584.571.349	Other payables
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	4.235.793.468	4.235.793.468	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	847.405.816	847.405.816	Finance lease payables
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	5.803.342.175	5.803.342.175	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	799.562.491	799.562.491	Finance lease payables
Jumlah	79.450.125.387	79.450.125.387	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
<u>2010</u>			<u>2010</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	3.416.711.156	3.416.711.156	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	47.591.355.258	47.591.355.258	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.116.917.400	2.116.917.400	Other receivables
Jumlah	53.124.983.814	53.124.983.814	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank jangka pendek	27.165.249.930	27.165.249.930	Short-term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.835.304.587	1.835.304.587	Related parties
Pihak ketiga	39.375.583.878	39.375.583.878	Third parties
Hutang lain-lain	1.437.482.560	1.437.482.560	Other payables
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	3.300.668.526	3.300.668.526	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	506.532.050	506.532.050	Finance lease payables
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	6.943.551.699	6.943.551.699	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	567.283.289	567.283.289	Finance lease payables
Jumlah	81.131.656.519	81.131.656.519	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company and Subsidiary to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Nilai tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang pinjaman dan beban lain-lain masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar hutang kredit pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.
- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of finance lease payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan pada Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap \$AS. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and Subsidiary are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiary's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiary's activities.

a. Market Risk

(i) Foreign currency risk

The Company and Subsidiary do businesses in US Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiary do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiary's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 and 2011 are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

The following table details The Company and Subsidiary's sensitivity to changes in Rupiah against the US\$. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiary wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

2012				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	Efek pada / Effect on
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,24%	(28.366.975)	(28.366.975)	Strengthen
Melemah	(2,24%)	28.366.975	28.366.975	Weaken

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing

(i) Foreign currency risk

2011

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Efek pada / Effect on		United States Dollar
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				
Menguat	2,31%	22.756.770	22.756.770	Strengthen
Melemah	(2,31%)	(22.756.770)	(22.756.770)	Weaken

(ii) Risiko Suku Bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 34,35%, 44,14%, dan 44,60% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 10 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiary. As of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the outstanding balances of the Company and Subsidiary's bank loans represent 34.35%, 44.14%, and 44.60% of total liabilities, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 3,185 dan 3,129 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp 57.249.621 dan Rp 79.343.088. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As at December 31, 2012 and 2011, if interest rates on long-term and short-term loans increased/decreased by 3.185 and 3.129 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 57,249,621 and Rp 79,343,088, respectively, lower/higher. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, Secara berkala Perusahaan dan Entitas Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Company and Subsidiary's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiary's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiary trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiary's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiary do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2012 and 2011, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiary's rating is as follows:

2012

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / Past due but not impaired	Penghapusan / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	5.119.824.303	-	-	-	5.119.824.303	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.492.346.606	39.961.392.784	31.618.873	-	64.422.120.517	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	363.449.200	-	-	363.449.200	Other receivables
Jumlah	29.612.170.909	40.293.223.111	31.618.873	-	69.905.394.020	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	2011					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.738.971.003	-	-	-	4.738.971.003	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	21.850.727.733	28.766.601.622	-	-	50.617.329.355	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	442.552.248	-	-	442.552.248	Other receivables
Jumlah	26.589.698.736	29.209.153.870	-	-	55.798.852.606	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiary. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011.

	2012					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 – 2 tahun / <i>1 – 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Hutang bank - jangka pendek	25.324.716.768	-	-	-	25.324.716.768	Short-term bank loans
Hutang usaha	52.595.653.030	-	-	-	52.595.653.030	Trade payables
Hutang lain-lain	876.033.837	-	-	-	876.033.837	Other payables
Beban masih harus dibayar	260.194.425	-	-	-	260.194.425	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	3.691.945.614	1.035.990.205	1.069.138.975	-	5.797.074.794	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.029.055.848	750.589.699	106.300.099	(227.125.534)	1.658.820.112	Finance lease payable
Jumlah	83.777.599.522	1.786.579.904	1.175.439.074	(227.125.534)	86.512.492.966	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2011

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Hutang bank - jangka pendek	26.483.541.332	-	-	-	26.483.541.332	Short-term bank loans
Hutang usaha	38.695.908.756	-	-	-	38.695.908.756	Trade payables
Hutang lain-lain	2.584.571.349	-	-	-	2.584.571.349	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Hutang bank - jangka panjang	4.235.793.468	3.881.533.256	1.921.808.919	-	10.039.135.643	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.016.660.617	605.133.987	296.065.211	(270.891.508)	1.646.968.307	Finance lease payable
Jumlah	73.016.475.522	4.486.667.243	2.217.874.130	(270.891.508)	79.450.125.387	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan jenis usaha yaitu *papertube*, *papercore*, *honeycomb*, *edgeprotector*, *paperpallette* dan kimia sebagai berikut:

2012	Papertube	Papercore	Honey Comb	Edge Protector	Kimia / Chemical	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Eliminasi / Eliminations	Jumlah / Total
Penjualan / Sales	134.701.846.241	19.031.181.391	17.644.873.332	6.073.621.611	92.592.921.023	9.559.324.719	279.603.768.317	-	279.603.768.317
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Goods Sold	115.646.095.242	14.437.054.203	14.608.190.632	4.641.461.635	71.123.986.570	9.197.026.312	229.653.814.593	-	229.653.814.593
Laba Kotor / Gross Profit	19.055.750.999	4.594.127.188	3.036.682.700	1.432.159.976	21.468.934.453	362.298.407	49.949.953.724	-	49.949.953.724
Beban Penjualan / Sales expense	6.978.101.219	985.892.278	914.075.906	314.638.199	5.517.174.839	495.211.739	15.205.094.180	-	15.205.094.180
Beban umum dan administrasi / General and administrative (expense)	5.610.389.391	792.656.828	734.916.506	252.968.933	7.306.872.491	398.149.955	15.095.954.103	-	15.095.954.103
Penghasilan (beban) lainnya / Other income (expense)	(605.602.402)	(85.561.776)	(79.329.111)	(27.306.232)	459.646.951	(42.977.509)	(381.130.079)	-	(381.130.079)
Laba Usaha / Income From Operations	7.072.862.791	2.901.139.857	1.467.019.400	891.859.076	8.185.240.172	(488.085.776)	20.030.035.520	-	20.030.035.520
Aset / Assets									
Aset Segmen / Segment Assets	50.052.836.847	27.425.777.166	31.394.966.745	18.844.405.834	49.310.495.384	2.185.911.076	179.214.393.052	-	179.214.393.052
Aset yang tidak dapat Dialokasikan / Non- Attributable Assets	-	-	-	-	-	-	9.609.349.835	(3.927.000.000)	5.682.349.835
Liabilitas / Liability									
Liabilitas Segmen / Segment Liability	13.906.195.157	8.099.136.261	4.475.257.947	3.023.587.988	34.974.501.810	-	64.478.679.163	-	64.478.679.163
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Non-attributable Liability	-	-	-	-	-	-	26.112.309.948	-	26.112.309.948

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

<u>2011</u>	<u>Papertube</u>	<u>Papercore</u>	<u>Honey Comb</u>	<u>Edge Protector</u>	<u>Kimia / Chemical</u>	<u>Lain-lain / Other</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Eliminasi / Eliminations</u>	<u>Jumlah / Total</u>
Penjualan / Sales	134.474.590.029	14.063.915.526	21.572.767.955	5.830.363.940	60.885.740.984	7.975.483.453	244.802.861.887	-	244.802.861.887
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Goods Sold	<u>115.588.693.985</u>	<u>10.668.886.318</u>	<u>17.860.094.590</u>	<u>4.455.564.123</u>	<u>47.606.357.201</u>	<u>7.673.212.630</u>	<u>203.852.808.847</u>	-	<u>203.852.808.847</u>
Laba Kotor / Gross Profit	18.885.896.044	3.395.029.208	3.712.673.365	1.374.799.817	13.279.383.783	302.270.823	40.950.053.040	-	40.950.053.040
Beban Penjualan / Sales expense	6.616.864.847	692.019.423	1.061.494.888	286.884.907	2.136.079.022	392.436.192	11.185.779.280	-	11.185.779.280
Beban umum dan administrasi / General and administrative (expense)	4.824.424.594	504.558.519	773.946.902	209.170.752	6.635.104.382	286.129.287	13.233.334.436	-	13.233.334.436
Penghasilan (beban) lainnya / Other income (expense)	<u>(221.422.085)</u>	<u>(23.157.249)</u>	<u>(35.521.114)</u>	<u>(9.600.114)</u>	<u>225.645.663</u>	<u>(13.132.207)</u>	<u>(77.187.106)</u>	-	<u>(77.187.106)</u>
Laba Usaha / Income From Operations	<u>7.666.028.688</u>	<u>2.221.608.514</u>	<u>1.912.752.689</u>	<u>888.344.272</u>	<u>4.282.554.716</u>	<u>(363.162.449)</u>	<u>16.608.126.430</u>	-	<u>16.608.126.430</u>
Aset / Assets									
Aset Segmen / Segment Assets	59.354.415.105	23.210.706.339	23.336.641.179	15.487.715.759	33.384.494.126	1.898.532.723	156.672.505.232	-	156.672.505.232
Aset yang tidak dapat Dialokasikan / Non - Attributable Assets	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.875.138.793</u>	<u>(3.927.000.000)</u>	<u>7.948.138.793</u>
Liabilitas / Liability									
Liabilitas Segmen / Segment Liability	16.163.212.783	550.568.380	825.301.662	179.634.254	25.586.751.366	861.452.460	44.166.920.904	-	44.166.920.904
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Non-attributable Liability	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>38.572.758.738</u>	<u>-</u>	<u>38.572.758.738</u>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan PSAK No. 10, "Penarikan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Standar ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang timbul terhadap laporan keuangan.

32. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control" and PSAK No. 10, "withdrawal of PSAK 51: Accounting for Quasi-Reorganization". These standards will be effective on or after January 1, 2013, The Company is still evaluating the possible impact on the financial statements.

33. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

33. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011 Disajikan Kembali – Catatan 4 / As Restated – Notes 4	
<u>Tambahan Informasi Arus Kas</u>			<u>Suplement Cash Flow Information</u>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.778.000.000	1.501.041.410	Acquisition fixed asset by financial lease
Pembagian dividen saham Perusahaan	-	14.000.000.000	Distribution of stock dividend
Dividen Entitas Anak yang belum dibayar	-	2.340.000.000	Unpaid dividend income from subsidiary
Penerimaan penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	2.104.320.000	Receiving from sale of fixed asset through other receivables
Perolehan aset tetap dari realisasi melalui uang muka	-	732.137.130	Acquisition of fixed asset from realization of advance
Perolehan aset tetap melalui hutang lain-lain melalui hutang lain-lain	-	556.800.000	Acquisition of fixed asset through other payables

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	776.650.780	2.730.537.518	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	38.177.681.404	33.041.379.769	Trade receivables
Piutang lain-lain	362.748.000	442.363.000	Other receivables
Persediaan	20.002.304.836	18.121.968.433	Inventories
Uang muka	65.102.030	49.191.510	Advances
Jumlah Aset Lancar	59.384.487.050	54.385.440.230	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
INVESTASI			ACTIVITIES
Aset tetap – bersih	71.342.249.222	69.896.664.420	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	443.074.089	359.002.092	Deferred tax asset
Beban ditangguhkan - bersih	194.437.379	1.950.846.962	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak	4.221.999.763	4.449.706.754	Estimates claim for tax refund
Penyertaan saham pada Entitas Anak	3.927.000.000	3.927.000.000	Investment in Subsidiary
Jumlah Aset Tidak lancar	80.128.760.453	80.583.220.228	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	139.513.247.503	134.968.660.458	TOTAL ASSETS

PT ALKINDO NARATAMA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 31 Desember 2012 Dan 2011 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ALKINDO NARATAMA Tbk (PARENT ONLY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) December 31, 2012 And 2011 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	22.907.216.768	25.395.381.332	Short term bank loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.611.036.649	1.065.660.865	Related parties
Pihak ketiga	21.977.804.892	17.183.672.278	Third parties
Hutang pajak	484.462.544	1.038.616.432	Taxes payables
Hutang lain-lain	10.180.004	192.550.766	Other payables
Beban masih harus dibayar	159.476.000	-	Accrued expenses
Hutang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	3.691.945.614	4.235.793.468	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	409.352.383	311.705.718	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	51.251.474.854	49.423.380.859	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	2.105.129.180	5.803.342.175	Bank loan
Hutang sewa pembiayaan	390.533.408	465.563.897	Finance lease payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.869.349.859	1.460.453.450	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.365.012.447	7.729.359.522	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	55.616.487.301	57.152.740.381	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar – 1.600.000.000 saham			Authorized capital - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid capital -
550.000.000 saham	55.000.000.000	55.000.000.000	550,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16.451.169.815	16.451.169.815	Additional paid in capital
Saldo laba			Retained earnings
Yang telah ditentukan Penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	12.345.590.387	6.264.750.262	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	83.896.760.202	77.815.920.077	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	139.513.247.503	134.968.660.458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	187.010.847.294	183.917.120.903	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	158.529.828.024	156.246.451.646	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	28.481.019.270	27.670.669.257	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	9.687.919.341	9.049.700.258	Selling
Umum dan administrasi	7.789.081.612	6.598.230.054	General and administrative
Penghasilan lainnya	(776.223.249)	(302.832.769)	Other income
Beban lainnya	6.273.270	-	Other expenses
LABA USAHA	11.773.968.296	12.325.571.714	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.718.756	32.958.464	Finance income
Beban keuangan	(3.587.010.423)	(4.220.491.605)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.191.676.629	8.138.038.573	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(2.194.908.500)	(2.127.639.750)	Current
Tangguhan	84.071.997	76.422.204	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(2.110.836.503)	(2.051.217.546)	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH	6.080.840.126	6.086.821.027	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.080.840.126	6.086.821.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME IN THE FOLLOWING YEAR

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham	Agio saham	Saldo Laba		Jumlah	
			Belum ditentukan penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2011	26.000.000.000	-	14.277.929.234	-	40.277.929.234	Balance as of January 1, 2011
Setoran Modal	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	Issuance of new shares
Tambahan Modal Disetor	-	16.451.169.815	-	-	16.451.169.815	Additional paid-in capital
Dividen saham	14.000.000.000	-	(14.000.000.000)	-	-	Stock dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-	Appropriation of retained earnings
Laba komprehensif tahun 2011	-	-	6.086.821.027	-	6.086.821.027	Comprehensive income in 2011
Saldo 31 Desember 2011	55.000.000.000	16.451.169.815	6.264.750.261	100.000.000	77.815.920.076	Balance as of December 31, 2011
Laba komprehensif tahun 2012	-	-	6.080.840.126	-	6.080.840.126	Comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012	55.000.000.000	16.451.169.815	12.345.590.387	100.000.000	83.896.760.202	Balance as of December 31, 2012

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	181.874.545.659	184.123.500.813	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(148.219.629.620)	(169.049.196.129)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban usaha	(17.562.075.897)	(11.484.397.995)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(3.587.010.423)	(4.220.491.605)	Payments for financing expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.742.745.376)	(1.599.778.831)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya	576.319.586	(554.232.724)	Cash receipts from (payments for) other operations
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.339.403.929	(2.784.596.471)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	320.548.328	2.199.592.727	Gain on sale of fixed assets
Beban ditangguhkan	-	(58.063.615)	Deferred expenses
Perolehan penyertaan saham di Entitas Anak	-	(3.927.000.000)	Increase in investment in subsidiary
Perolehan aset tetap	(5.330.957.030)	(22.550.615.191)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.010.408.702)	(24.336.086.079)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-	33.750.000.000	Increase of issued and fully paid shares
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	4.600.000.000	Receipt in long term bank loan
Pembayaran beban emisi saham	-	(3.018.830.185)	Payment for cost of shares
Pembayaran sewa pembiayaan	(552.656.550)	(258.638.019)	Cash paid for financial lease
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(4.242.060.850)	(5.740.209.524)	Payment for long term bank loan
Penurunan hutang bank jangka pendek – bersih	(2.488.164.564)	(834.743.656)	Decrease in short term bank loan - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.282.881.964)	28.497.578.616	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(1.953.886.737)	1.376.896.066	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	2.730.537.518	1.353.641.452	Cash and Bank at Beginning Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	776.650.781	2.730.537.518	Cash and Bank at Year End

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 Dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INVESTASI

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)	
				2012	2011
PT Swisstex Naratama Indonesia	Perdagangan (Trading)	2006	51%	49.310.495	33.481.050

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Swisstex Naratama Indonesia dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pihak-pihak berelasi dengan harga pembelian sebesar Rp 3.927.000.000 dan nilai buku sebesar Rp 4.025.996.743.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

INVESTMENT

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK No. 55 (revised 2006) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The Company chose to use cost to record investment to subsidiary. At December 31, 2012 and 2011, Investment at subsidiary as follows:

On December 5, 2011, the Company acquired PT Swisstex Naratama Indonesia from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, related parties at a purchasing price Rp 3,927,000,000 and book value Rp 4,025,996,743.